

# **PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014  
dan 2013 (Disajikan Kembali) dan Untuk Periode Triwulan yang  
Berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)/  
*As of March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 and 2013  
(as Restated) and For the Quarter Periods Ended March 31, 2015 and  
2014 (Unaudited)*

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direktur tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan Untuk Periode Triwulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) <i>Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 and 2013 (as restated) and For the Quarter Periods Ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan Untuk Periode Triwulan yang Berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 and 2013 (as restated) and For the Quarter Periods Ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income (Loss) and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

live smart

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN  
UNTUK PERIODE TRIWULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(AS RESTATED) AND  
FOR THE QUARTER PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP/  
*Residential Address as stated in ID Card*  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP/  
*Residential Address as stated in ID Card*  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

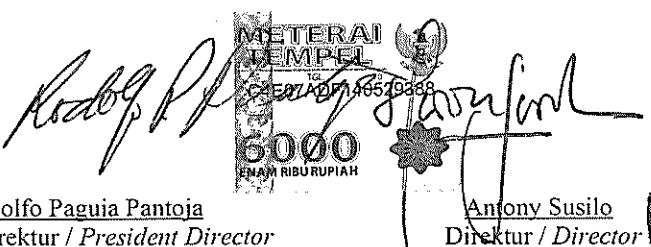
We, the undersigned:

- : Rodolfo Paguia Pantoja
- : Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Duta Indah No.5, Pondok Indah
- : 021-50278888/ 50538888
- : Presiden Direktur / President Director
- : Antony Susilo
- : Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
- : 021-50278888/ 50538888
- : Direktur / Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 April 2015/April 27, 2015



Rodolfo Paguia Pantoja  
Presiden Direktur / President Director

Antony Susilo  
Direktur / Director



	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As restated (Catatan>Note 2p)			ASSETS		
		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
<b>ASET</b>							
<b>ASET LANCAR</b>							
Kas dan setara kas	4,25,41,42	426.962.532.693	721.857.401.448	915.087.107.062	<b>CURRENT ASSETS</b>		
Putang usaha	5,25,41,42				Cash and cash equivalents		
Pihak berelasi		5.899.414.658	7.377.248.710	6.653.428.323	Trade accounts receivable		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 46.147.159.874 dan Rp 44.249.186.810 serta Rp 41.028.192.290 pada tanggal 31 Maret 2015 serta 31 Desember 2014 dan 2013					Related parties		
Putang lain-lain	25,41,42	125.312.358.371	200.714.694.176	104.534.447.241	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 46.147.159.874 and Rp 44.249.186.810 and Rp 41.028.192.290 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, respectively		
Pihak berelasi		5.555.848.374	5.906.392.970	3.694.733.256	Other accounts receivable		
Pihak ketiga		136.224.009.809	31.088.399.929	85.668.487.881	Related parties		
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 16.788.597.760 dan Rp 20.355.939.174 serta Rp 2.385.304.777 pada tanggal 31 Maret 2015 serta 31 Desember 2014 dan 2013	6	304.561.555.777	419.187.451.343	343.822.470.348	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 16.788.597.760 and Rp 20.355.939.174 and Rp 2.385.304.777 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, respectively		
Pajak dibayar dimuka	7	254.453.043.019	170.050.106.374	233.401.074.881	Prepaid taxes		
Biaya dibayar dimuka	8	289.450.980.426	365.829.447.728	289.639.942.056	Prepaid expenses		
Aset lancar lain-lain	9	90.119.576.651	101.158.979.731	31.793.712.621	Other current assets		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.638.539.319.778</b>	<b>2.023.170.122.409</b>	<b>2.014.295.403.669</b>	<b>Total Current Assets</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							
Aset pajak tangguhan - bersih	37	1.187.459.565.781	1.026.710.971.200	999.523.206.948	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.743.626.117.548 dan Rp 5.505.353.466.115 serta Rp 4.752.957.827.236 pada tanggal 31 Maret 2015 serta 31 Desember 2014 dan 2013	10,21,22,31	11.532.997.174.713	11.566.720.534.400	9.268.792.260.898	Deferred tax assets - net		
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.534.375.921.948 dan Rp 1.448.046.842.891 serta Rp 1.166.601.277.540 pada tanggal 31 Maret 2015 serta 31 Desember 2014 dan 2013	11,31	2.206.046.378.515	2.292.098.772.213	1.555.326.418.015	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5.743.626.117.548 and Rp 5.505.353.466.115 and Rp 4.752.957.827.236 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, respectively		
Uang muka jangka panjang	12,25,41,42	977.529.693.002	787.156.651.760	1.956.958.433.229	Goodwill and other intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1.534.375.921.948 and Rp 1.448.046.842.891 and Rp 1.166.601.277.540 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, respectively		
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	8	20.257.479.554	19.664.651.842	21.165.944.058	Long-term advances		
Aset lain-lain	13	28.103.019.346	28.085.304.540	34.373.773.990	Long-term prepaid expenses		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>15.952.393.310.911</b>	<b>15.720.436.885.955</b>	<b>13.836.140.037.138</b>	<b>Total Non-current Assets</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.590.932.630.689</b>	<b>17.743.607.008.364</b>	<b>15.850.435.440.807</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As restated (Catatan/Note 2p)			LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					
Pinjaman jangka pendek	14,25,42	2.209.887.600.000	2.101.116.000.000	1.997.777.100.000	
Uang usaha	15,25,41,42	81.575	26.102.392	-	
Pihak berelasi		765.623.990.414	397.450.415.704	436.095.921.473	
Pihak ketiga		449.387.849.265	452.253.081.645	298.831.250.947	
Uang lain-lain	16,25,41,42	21.185.196.644	17.573.964.438	10.093.976.941	
Utang pajak	17	1.735.405.392.706	2.108.888.374.402	1.631.277.045.320	
Beban akrual	18,25,41,42	19	101.369.083.549	95.731.934.818	
Pendapatan diterima dimuka		111.121.000.448	128.830.996.280	95.371.767.319	
Uang muka pelanggan	20				
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang pinjaman	21,25,42	1.306.710.523.546	1.084.697.156.557	819.894.789.923	
Liabilitas sewa pembiayaan	23,25,42	135.606.454.461	129.887.755.333	154.476.644.445	
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>6.854.318.146.941</b>	<b>6.522.092.930.300</b>	<b>5.539.550.431.186</b>	
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang pinjaman	21,25,42	3.366.627.962.185	3.346.675.641.708	3.852.323.304.771	
Liabilitas sewa pembiayaan	23,25,42	1.231.188.283.045	1.266.575.446.876	1.351.900.942.284	
Utang obligasi	22,25,42	1.275.675.225.328	1.227.372.063.135	1.157.569.990.557	
Liabilitas derivatif	22,25,42	701.625.079.075	687.811.806.916	693.605.795.916	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36	113.278.370.750	107.591.351.000	88.432.538.000	
Liabilitas tidak lancar lainnya	22,24,25,42	592.526.753.524	578.312.097.825	68.933.522.431	
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>7.280.921.673.907</b>	<b>7.214.338.407.460</b>	<b>7.212.766.093.959</b>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>14.135.239.820.848</b>	<b>13.736.431.337.760</b>	<b>12.752.316.525.145</b>	
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas</b>					
Modal saham:					
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham					
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham					
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal dasar:					
- Seri A - 1.011.793.622 saham					
- Seri B - 6.793.548.068 saham					
- Seri C - 189.528.646.880 saham					
Modal ditempatkan dan disetor:					
- Seri A - 1.011.793.622 saham					
- Seri B - 4.920.163.075 saham					
- Seri C - 11.863.913.394 saham	26	8.130.141.658.400	8.130.141.658.400	8.130.141.658.400	
Tambahan modal disetor - bersih	27	717.848.242.163	717.848.242.163	717.848.242.163	
Obligasi wajib konversi	28	6.900.000.000.000	6.900.000.000.000	4.700.000.000.000	
Uang muka setoran modal	26	91.000.000.000	91.000.000.000	-	
Saldo laba (defisit)					
Ditetukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	100.000.000	
Tidak ditetukan penggunaannya		(12.384.081.507.105)	(11.832.662.233.044)	(10.450.897.515.209)	
Kepentingan non-pengendali		3.455.008.393.458	4.006.427.667.519	3.097.192.385.354	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>684.416.383</b>	<b>748.003.085</b>	<b>926.530.308</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.590.932.630.689</b>	<b>17.743.607.008.364</b>	<b>15.850.435.440.807</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>					
<b>CURRENT LIABILITIES</b>					
Short-term loans					
Trade accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Other accounts payable					
Taxes payable					
Accrued expenses					
Unearned revenues					
Advances from customers					
Current portion of:					
Loans payable					
Lease liabilities					
<b>Total Current Liabilities</b>					
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>					
Long-term portion - net of current portion of:					
Loans payable					
Lease liabilities					
Bonds payable					
Derivative liability					
Long-term employee benefits liability					
Other non-current liabilities					
<b>Total Non-current Liabilities</b>					
<b>Total Liabilities</b>					
<b>EQUITY</b>					
<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>					
Capital stock:					
- Series A - Rp 2,000 par value per share					
- Series B - Rp 1,000 par value per share					
- Series C - Rp 100 par value per share					
Authorized:					
- Series A - 1.011.793.622 shares					
- Series B - 6.793.548.068 shares					
- Series C - 189.528.646.880 shares					
Issued and paid-up:					
- Series A - 1.011.793.622 shares					
- Series B - 4.920.163.075 shares					
- Series C - 11.863.913.394 shares					
Additional paid-up capital - net					
Mandatory convertible bonds					
Deposits for future stock subscription					
Retained earnings (deficit)					
Appropriated					
Unappropriated					
<b>Non-controlling interests</b>					
<b>Total Equity</b>					

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode Triwulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Income (Loss) and**  
**Other Comprehensive Income For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

			<b>Disajikan Kembali/ As restated (Catatan/Note 2p)</b>	
	2015 (3 bulan/ 3 months)	Catatan/ Notes	2014 (3 bulan/ 3 months)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	748.316.891.690	29.41.43	722.881.240.886	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	478.852.705.069	30.41	480.417.072.813	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	326.391.458.646	10.11.31	282.050.769.272	Depreciation and amortization
Karyawan	107.021.176.097	32	96.779.549.339	Personnel
Penjualan dan pemasaran	71.296.866.484	33	124.956.675.315	Sales and marketing
Umum dan administrasi	28.435.645.332	34	27.338.086.849	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.011.997.851.628</b>		<b>1.011.542.153.588</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(263.680.959.938)</b>		<b>(288.660.912.702)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	7.859.286.008		10.988.286.356	Interest income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	686.742.947	10	152.788.266	Gain on sale and disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(13.813.272.159)	22	7.279.733.017	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Beban bunga dan keuangan lainnya	(102.352.234.450)	35	(101.945.400.500)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(307.202.172.731)		407.508.016.953	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(33.728.845.021)		(46.672.681.149)	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	<b>(448.550.495.406)</b>		<b>277.310.742.943</b>	<b>Other Income (Expenses) - Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(712.231.455.344)</b>		<b>(11.350.169.759)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>160.748.594.581</b>	37	<b>11.585.730.196</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>(551.482.860.763)</b>		<b>235.560.437</b>	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(551.482.860.763)</b>		<b>235.560.437</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (rugi) bersih/ penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss)/ Other comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik perusahaan	(551.419.274.061)		226.855.958	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(63.586.702)		8.704.479	Non-controlling interests
	<b>(551.482.860.763)</b>		<b>235.560.437</b>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<b>(25,69)</b>	39	<b>0,01</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>								Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling</i> Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-up Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Deposits for Future Stock Subscription</i>	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>			
					Ditetukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2014, disajikan sebelumnya	2p	8.130.141.658.400	717.848.242.163	-	4.700.000.000.000	100.000.000	(10.499.067.701.498)	3.049.022.199.065	922.750.347	3.049.944.949.412
Penyesuaian	2p	-	-	-	-	-	48.170.186.289	48.170.186.289	3.779.961	48.173.966.250
Saldo per 1 Januari 2014, disajikan kembali	2p	8.130.141.658.400	717.848.242.163	-	4.700.000.000.000	100.000.000	(10.450.897.515.209)	3.097.192.385.354	926.530.308	3.098.118.915.662
Laba bersih/ laba komprehensif		-	-	-	-	-	226.855.958	226.855.958	8.704.479	235.560.437
Saldo per 31 Maret 2014		<u>8.130.141.658.400</u>	<u>717.848.242.163</u>	<u>-</u>	<u>4.700.000.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<u>(10.450.670.659.251)</u>	<u>3.097.419.241.312</u>	<u>935.234.787</u>	<u>3.098.354.476.099</u>
Saldo per 1 Januari 2015, disajikan sebelumnya	2p	8.130.141.658.400	717.848.242.163	91.000.000.000	6.900.000.000.000	100.000.000	(11.877.892.548.301)	3.961.197.352.262	744.540.342	3.961.941.892.604
Penyesuaian	2p	-	-	-	-	-	45.230.315.257	45.230.315.257	3.462.743	45.233.778.000
Saldo per 1 Januari 2015, disajikan kembali	2p	8.130.141.658.400	717.848.242.163	91.000.000.000	6.900.000.000.000	100.000.000	(11.832.662.233.044)	4.006.427.667.519	748.003.085	4.007.175.670.604
Rugi bersih/ rugi komprehensif		-	-	-	-	-	(551.419.274.061)	(551.419.274.061)	(63.586.702)	(551.482.860.763)
Saldo per 31 Maret 2014		<u>8.130.141.658.400</u>	<u>717.848.242.163</u>	<u>91.000.000.000</u>	<u>6.900.000.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<u>(12.384.081.507.105)</u>	<u>3.455.008.393.458</u>	<u>684.416.383</u>	<u>3.455.692.809.841</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015 (3 bulan/ 3 months)	2014 (3 bulan/ 3 months)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	971.928.793.450	1.227.654.292.389	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada karyawan	(91.090.827.044)	(79.055.638.232)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(788.208.308.463)</u>	<u>(1.007.058.627.816)</u>	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	92.629.657.943	141.540.026.341	Cash paid to suppliers
Penerimaan bunga	7.859.286.008	10.988.286.356	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(15.592.453.242)	(60.744.160.924)	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(57.762.445.513)</u>	<u>(61.397.395.562)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>27.134.045.196</u>	<u>30.386.756.211</u>	Interest expense and financial charges paid
			Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil bersih penjualan aset tetap	733.409.091	343.951.712	<b>NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset takberwujud	(276.685.359)	(401.049.329)	Net proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(88.852.802.120)	(75.201.213.195)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka	<u>(207.990.597.429)</u>	<u>(10.264.790.503)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(296.386.675.817)</u>	<u>(85.523.101.315)</u>	Payment for advances
			Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	<u>(29.668.464.703)</u>	<u>(35.289.667.975)</u>	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(29.668.464.703)</u>	<u>(35.289.667.975)</u>	Payment of lease liabilities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
	<u>(298.921.095.324)</u>	<u>(90.426.013.079)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	721.857.401.448	915.087.107.062	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
	4.026.226.569	(7.235.637.147)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>			
	<u>426.962.532.693</u>	<u>817.425.456.836</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Smartfren Telecom Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 119 tanggal 28 Juni 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-34619 tanggal 23 Agustus 2013.

Berdasarkan akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perseroan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Smartfren Telecom Tbk (the "Company"), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 119 dated June 28, 2013 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's management. The notification of the changes in the Company's Articles of Association was received and registered in the Legal Entities Administration System of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-34619 dated August 23, 2013.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02. Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi, yang seluruhnya telah diselenggarakan oleh Perusahaan dengan ruang lingkup kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia;
- b. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
- c. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi *Code Division Multiple Access* (CDMA), khususnya teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO;
- d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- e. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun pasca bayar; dan
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose is to conduct business in the area of telecommunication, all of which have been held by the Company with the following scope of activities:

- a. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- b. Provide multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;
- c. Develop, lease and own a wireless telecommunications network in 800 MHZ band based exclusively on Code Division Multiple Access (CDMA) technology, specifically CDMA 2000 1X and EV-DO technology;
- d. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;
- e. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;
- f. Provide after sales services for telecommunication goods, equipment and/or products;
- g. Offer electronic money (*e-money*) services both provided by prepaid and post-paid cards; and
- h. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan kecuali untuk poin h.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

Pada tanggal 4 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 21/V/PMA/2003 mengenai perubahan status hukum Perusahaan dari Perusahaan Non Penanaman Modal Asing/Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metrosel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

All of the above activities have been conducted by the Company except for point h.

The Group operates under Sinarmas group of businesses.

On March 4, 2003, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 21/V/PMA/2003 with regards to the change in the Company's legal status from Domestic Capital Investment Company to a Foreign Capital Investment Company (PMA).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metrosel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284/2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M. KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrosel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 November 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 November 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia

By acquiring Komselindo, Metrosel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/ MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and subsidiary could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan dan entitas anak tidak berlaku lagi.

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 749 Tahun 2014 tanggal 11 Agustus 2014, Pemerintah menetapkan realokasi pita frekuensi radio PT Smart Telecom, entitas anak, yang menggunakan pita frekuensi radio 1.9 GHz ke pita frekuensi radio 2.3 GHz.

No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company and subsidiaries were terminated.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of The Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

Based on Decree of Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia No. 749 Year 2014 dated August 11, 2014, the government stipulated the reallocation of radio frequency band of PT Smart Telecom, a subsidiary, using 1.9 GHz radio frequency band to 2.3 GHz radio frequency band.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham dan  
Utang Obligasi**

**Penawaran Saham**

Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK\*) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 November 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

\*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/

*Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).*

**b. Initial Public Offering of Shares and  
Bonds**

**Shares Offering**

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK\*) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Preemptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Notaris Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Notaris Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perseroan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perseroan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 17.795.870.091 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On February 8, 2012 the Company has obtained the notice of effectivity from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,795,870,091 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Penawaran Obligasi**

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum "Obligasi I Mobile-8 Telecom Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp 675.000.000.000 pada tingkat bunga tetap 12,375% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 (Catatan 22). Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini telah direstrukturisasi pada tahun 2009 (Catatan 22).

**Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK)  
dan Opsi OWK**

Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I) dan Opsi OWK Seri I

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000 (Catatan 28). Tingkat bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018.

**Bonds Offering**

On March 2, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 for the Company's public offering of "Mobile-8 Telecom Bond I Year 2007 Fixed Interest Rate" (the Bonds) with a maximum nominal value of Rp 675,000,000,000 at 12.375% fixed interest rate per annum which will be due on March 15, 2012 (Note 22). On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds had been restructured in 2009 (Note 22).

**Mandatory Convertible Bonds (MCB) and  
MCB Option Offering**

Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB Series I) and MCB Option Series I

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000 (Note 28). The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is 5 (five) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2012, dari Notaris Linda Herawati, S.H., OWK dan Opsi OWK telah direstrukturasi, dimana tingkat bunga OWK menjadi 0% per tahun dan OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat setelah selesainya PUT II Perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo setiap OWK yang telah diterbitkan.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 28). OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Tingkat bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

**Penerbitan Global Notes**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V. Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 1c dan 22).

Based on Deed No. 30 dated January 18, 2012, of Notary Linda Herawati, S.H., the MCB and MCB Option have been restructured, whereas the interest rate of MCB was changed to 0% per annum and MCB can be converted into new shares of Series C at any time after the completion of the Right Issue II until the maturity date of MCB.

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and MCB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 28). MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II are 5 (five) years from each MCB II certificate issuance date.

**Issuance of Global Notes**

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V. The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 1c and 22).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31/03/2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31/12/2014
Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. PT Smart Telecom	Inggris/ England Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication Telekomunikasi/ Telecommunication	2007 2007	100 99,979	4.947.841.508 12.206.304.035.331	4.800.490.724 12.377.890.235.020
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	100	763.961.228.060	595.632.723.870

Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.  
(Mobile-8 B.V.)

Pada tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan mendirikan Mobile-8 B.V., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda dengan modal dasar sebesar EUR 90.000 yang terbagi atas 900 lembar saham dengan nilai nominal EUR 100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar EUR 18.000 oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, berdasarkan Keputusan Dewan Direksi Mobile-8 B.V., terjadi pemindahan domisili Mobile-8 B.V., dari Belanda ke Inggris.

Penawaran Umum Perdana Obligasi  
Mobile-8 B.V. (Entitas anak)

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Entitas anak menerbitkan Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga 11,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Bunga Notes terutang tengah tahunan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September, dimulai sejak 1 Maret 2008. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Pada tanggal 24 Juni 2011, *Guaranteed Senior Notes* direstrukturisasi menjadi *Global Notes* (Catatan 22).

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31/03/2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31/12/2014
Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. PT Smart Telecom	Inggris/ England Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication Telekomunikasi/ Telecommunication	2007 2007	100 99,979	4.947.841.508 12.206.304.035.331	4.800.490.724 12.377.890.235.020
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	100	763.961.228.060	595.632.723.870

Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.  
(Mobile-8 B.V.)

On July 18, 2007, the Company established Mobile-8 B.V., a private limited liability Company under the laws of The Netherlands with authorized capital stock of EUR 90,000 which was divided into 900 shares at EUR 100 par value per share. Mobile-8 B.V. has issued and paid-up capital of EUR 18,000 which was paid up by the Company.

On August 31, 2010, based on Resolution of the Boards of Managing Directors of Mobile-8 B.V., its center of main interest and principal place of business/domicile has been transferred from Netherlands to England.

Initial Bonds Offering of Mobile-8 B.V.  
(Subsidiary)

On August 15, 2007, the subsidiary issued Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 with 11.25% interest rate and will be due on March 1, 2013. Interest on the Notes will be payable semi-annually in arrears every March 1 and September 1 of each year, commencing on March 1, 2008. The Notes were listed in the Singapore Stock Exchange.

On June 24, 2011, the Guaranteed Senior Notes had been restuctured to become the Global Notes (Note 22).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Smart Telecom (Smartel)**

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders' name</i>	Jumlah saham/ <i>Numbers of shares</i>	Harga akuisisi/ <i>Acquisition cost</i>
PT Bali Media Telekomunikasi	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and 15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366.217.000
PT Wahana Inti Nusantara	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and 15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.919.400.000
	Total	3.775.371.942.000

Pada tanggal 11 November 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi 99,979%.

**PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)**

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

**PT Smart Telecom (Smartel)**

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed for the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed for the Company thus, increasing its ownership to 99.979%.

**PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)**

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DSJ has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid up by the Group.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi  
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board or Commissioners</b>
Presiden Komisaris	: Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman	Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Reynold Manahan Batubara DR. Ir. Deddy Saleh Handra Karnadi	Ir. Sarwono Kusumaatmadja Reynold Manahan Batubara DR. Ir. Deddy Saleh Handra Karnadi	: Independent Commissioner
Komisaris			: Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	: Rodolfo Pagua Pantoja	Rodolfo Pagua Pantoja	: President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	: Merza Fachys	Merza Fachys	: Unaffiliated Director
Direktur	: Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw	Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw Yopie Widjaja *)	: Directors

\*) Pada tanggal 28 Februari 2015, Yopie Widjaja mengundurkan diri dari Direksi Perusahaan/  
*As of February 28, 2015, Yopie Widjaja resigned from Company's board of Director*

Susunan kepengurusan tersebut diatas berdasarkan rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2013 yang didokumentasikan pada Akta No. 119 tanggal 28 Juni 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Juli 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota	:	Wahjudi Prakarsa Andreas Bahana	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.105 dan 2.057 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 257.350 ribu untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.

**d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's management consists of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<b>Board or Commissioners</b>			<b>Directors</b>
President Commissioner	: Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman	Rodolfo Pagua Pantoja	: President Director
Independent Commissioner	: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Reynold Manahan Batubara DR. Ir. Deddy Saleh Handra Karnadi	Merza Fachys Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw Yopie Widjaja *)	: Unaffiliated Director
Commissioner			: Directors

The Company's management based on a resolution on Stockholders' Meeting dated June 13, 2013, as documented in Notarial Deed No. 119 dated June 28, 2013, of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated July 13, 2009, the composition of audit committee follows:

Ketua	:	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota	:	Wahjudi Prakarsa Andreas Bahana	:	Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,105 and 2,057 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 257,350 thousand the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.491.267 ribu dan Rp 1.339.741 ribu masing-masing untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan masing-masing adalah James Wewengkang.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang bertanggung jawab atas manajemen resiko dan pengendalian internal.

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk periode triwulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2015. Direksi bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 1,491,267 thousand and Rp 1,339,741 thousand for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company's Corporate Secretary as of 31 Maret 2015 dan December 31, 2014 is James Wewengkang.

The Company has established an Internal Audit Unit which is responsible for risk management and internal control.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for the quarter periods ended March 31, 2015 were completed and authorized for issuance on April 27, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungisional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian,

practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of The Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau Entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body or control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board a body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31/03/2015	31/12/2014
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	13.084	12.440
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	9.508	9.422
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.003	10.218
Poundsterling (GBP)	19.357	19.370
Euro (EUR)	14.165	15.133

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - c) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - a) has control or joint control over the Company;
  - b) has significant influence over the Company; or
  - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - a) the entity and the Company are members of the same business group;

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1); dan
  - g) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  - c) both entities are joint ventures of the same third party;
  - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); and
  - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari

**f. Financial Instruments**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan

the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting date.

**Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current *bid* and *asking* prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan

economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost, net of any impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety shall be determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

laba rugi serta liabilitas keuangan lainnya. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

**Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuan. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**Aset Keuangan**

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang

policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and AFS financial assets, were not disclosed.

**Day 1 Profit/Loss**

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

**Financial Assets**

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

***Liabilitas Keuangan***

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and long term advances are classified in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

***Instrumen Keuangan Derivatif***

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's derivative liability is classified in this category.

(2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's trade accounts payable, short-term loans, other accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities are classified in this category.

***Derivative Financial Instruments***

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada  
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas

***Impairment of Financial Assets Carried  
at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihian penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan

Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kondisi usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**i. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**i. Property and Equipment**

**Direct Acquisition**

Property and equipment, except land, are carried at cost (cost method), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended on use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20
Bangunan dan renovasi bangunan	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8
Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.	The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.
Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.	When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya ( <i>derecognized</i> ) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.	An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income in the year the item is derecognized.
Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.	The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.
Pada tahun 2013, manajemen menilai peralatan tertentu hanya dapat digunakan sampai dengan akhir 2013. Dengan begitu, Grup mempercepat penyusutan aset tersebut sampai dengan 31 Desember 2013 (Catatan 10).	In 2013, management assessed that certain equipment can be utilized only until the end of 2013. Thus, the Company accelerated the depreciation of these assets up to December 31, 2013 (Note 10).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Aset Dalam Konstruksi**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

**j. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

**j. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against Consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as an expense in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**k. Aset Takberwujud**

1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill dan aset takberwujud lainnya". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

2. Lisensi dan Aset Takberwujud Lainnya

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

**I. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset

**k. Intangible Assets**

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and other intangible assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Licenses and Other Intangible Assets

Licenses and other intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and other intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

**I. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual transaksi pasar kini juga diperhitungkan jika tersedia.

Jika terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalik hanya

an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN). Kriteria pengakuan tertentu berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan

assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

when the related services is rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services are recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the year.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**p. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan

Interest income and interest expense are recognized in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income using the effective interest rate method.

**o. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**p. Employment Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

sebagai beban pada rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif, Grup telah menyajikan kembali periode komparatif:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

and as an expense in the Consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

**Long-term employee benefits liability**

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. Under the revised PSAK, the actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, the Group has restated the prior periods comparative numbers as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

31 Desember/ December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
<b>Posisi keuangan</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.041.788.897.200	(15.077.926.000)	1.026.710.971.200
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	167.903.055.000	(60.311.704.000)	107.591.351.000
Saldo laba (defisit)	(11.877.792.548.301)	45.230.315.257	(11.832.562.233.044)
Kepentingan non-pengendali	744.540.342	3.462.743	748.003.085
<b>Financial position</b>			
Deferred tax assets - net			
Long-term employee benefits liability			
Retained earnings (deficit)			
Non-controlling interests			
31 Maret/ March 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
<b>Rugi komprehensif</b>			
Beban karyawan	95.619.211.338	1.160.338.000	96.779.549.338
Penghasilan pajak tangguhan	11.295.645.696	290.084.500	11.585.730.196
<b>Comprehensive loss</b>			
Personnel expenses			
Deferred tax benefit			
31 Desember/ December 31, 2013			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
<b>Posisi keuangan</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.015.581.195.698	(16.057.988.750)	999.523.206.948
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.664.493.000	(64.231.955.000)	88.432.538.000
Saldo laba (defisit)	(10.498.967.701.498)	48.170.186.289	(10.450.797.515.209)
Kepentingan non-pengendali	922.750.347	3.779.961	926.530.308
<b>Financial position</b>			
Deferred tax assets - net			
Long-term employee benefits liability			
Retained earnings (deficit)			
Non-controlling interests			

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

**q. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by Group, when the result of the appeal has been determined.

**r. Rugi Per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Loss Per Share**

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**s. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas:

- a. yang ikut serta dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan beban (termasuk pendapatan dan beban atas transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dianalisa secara teratur oleh pengambil keputusan entitas untuk memutuskan mengenai alokasi sumber daya ke segmen operasi dan menilai prestasinya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori per produk, yang sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika cadangan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini arus kas tersebut.

Ketika sebagian atau seluruh nilai manfaat ekonomis diwajibkan untuk menyelesaikan provisi yang diharapkan dapat terpulihkan

resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika dapat diyakini bahwa piutang tersebut akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan

receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**u. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan setara kas	425.810.773.566	720.924.657.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.899.414.658	7.377.248.710	Related parties
Pihak ketiga	125.312.358.371	200.714.694.176	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	5.555.848.374	5.906.392.970	Related parties
Pihak ketiga	136.224.009.809	31.088.399.929	Third parties
Uang muka jangka panjang	<u>881.668.130.163</u>	<u>620.276.750.369</u>	Long-term advances
Total	<u>1.580.470.534.941</u>	<u>1.586.288.144.002</u>	Total

c. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan setara kas	720.924.657.848	Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable		
Related parties	7.377.248.710	Related parties
Third parties	200.714.694.176	Third parties
Other accounts receivable		
Related parties	5.906.392.970	Related parties
Third parties	31.088.399.929	Third parties
Long-term advances		
Total	<u>1.586.288.144.002</u>	Total

c. Lease Commitments

*Operating lease commitments – the Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating lease commitments – the Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Finance lease commitments – the Group as Lessee*

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat atas persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 304,561,555,777 dan Rp 419,187,451,343, dan jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 16,788,597,760 dan Rp 20,355,939,174 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

b. Allowance for Decline in Value

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 304,561,555,777 and Rp 419,187,451,343, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 16,788,597,760 and Rp 20,355,939,174 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset takberwujud selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai asset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Goodwill	901.765.131.350	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	1.304.281.247.165	1.390.333.640.863	Intangible Assets
Total	<u>2.206.046.378.515</u>	<u>2.292.098.772.213</u>	Total

and equipment and intangible assets.

There is no change in the estimated useful lives of intangible assets during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

Based on the assessment of management, no impairment on goodwill and other intangible assets in March 31, 2015 and December 31, 2014. The carrying values of goodwill and other intangible assets, on which impairment analysis are applied, are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

The carrying value of the assets are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

e. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja Grup. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, kewajiban manfaat pasca-kerja masing-masing adalah sebesar Rp 113.278.370.750 dan Rp 107.591.351.000 dan Rp 88.432.538.000 (Catatan 36).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 37.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material

e. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long term employee benefits liability. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 113,278,370,750 and Rp 107,591,351,000 and Rp 88,432,538,000, respectively (Note 36).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 37.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 11.532.997.174.713 dan Rp 11.566.720.534.400.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak penurunan nilai atas nilai aset tetap.

of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of property and equipment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 11,532,997,174,713 and Rp 11,566,720,534,400, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of the property and equipment.

#### 4. Kas dan Setara Kas

#### 4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.047.087.127	908.610.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	104.672.000	24.133.600	U.S. Dollar (Note 42)
Poundsterling (Catatan 42)		-	Poundsterling (Note 42)
Jumlah kas	<u>1.151.759.127</u>	<u>932.743.600</u>	Subtotal cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	17.233.333.231	25.643.138.655	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.597.465.401	31.868.718.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.602.648.314	3.025.972.754	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.477.940.247	2.881.538.065	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.622.711.086	946.168.310	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.506.019.451	196.900.961	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.414.972.663	12.978.943.690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	960.109.307	511.037.402	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	868.030.512	837.965.789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	371.423.885	234.800.653	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	341.837.726	1.129.697.667	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	191.047.604	184.986.422	PT Bank DKI
PT Bank of China	174.211.977	27.528.611.727	PT Bank of China
PT Bank Panin Tbk	130.492.015	151.659.775	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.639.959	190.648.765	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	29.779.117	39.558.654	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Jabar Banten Tbk	22.217.708	27.398.370	PT BPD Jabar Banten Tbk
Standard Chartered Bank	<u>3.521.583</u>	<u>6.545.965</u>	Standard Chartered Bank
Jumlah-pihak ketiga	<u>18.360.068.555</u>	<u>82.741.153.640</u>	Subtotal-third parties
Jumlah Rupiah	<u>35.593.401.786</u>	<u>108.384.292.295</u>	Subtotal - Rupiah

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	831.031.174	2.159.593.204	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Deutsche Bank AG, Amsterdam	2.717.032.978	2.584.409.862	Deutsche Bank AG, Amsterdam
PT Bank QNB Kesawan Tbk	993.208.403	576.834.714	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	692.285.431	938.360.520	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	652.527.080	691.405.372	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank of China	173.251.394	164.857.741	PT Bank of China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.654.556	60.242.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Shenzen Development Bank Co. Ltd	25.589.426	24.453.059	Shenzen Development Bank Co. Ltd
Jumlah pihak ketiga	<u>5.315.549.268</u>	<u>5.040.564.207</u>	Subtotal - third party
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>6.146.580.442</u>	<u>7.200.157.411</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Euro (Catatan 42)			Euro (Note 42)
Pihak ketiga			Third party
Deutsche Bank AG, Amsterdam	791.071.339	847.208.142	Deutsche Bank AG, Amsterdam
Jumlah kas di bank	<u>42.531.053.566</u>	<u>116.431.657.848</u>	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank QNB Kesawan Tbk	307.000.000.000	396.965.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank QNB Kesawan Tbk	76.279.720.000	201.528.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah - deposito berjangka	<u>383.279.720.000</u>	<u>604.493.000.000</u>	Subtotal - time deposits
Jumlah	<u>426.962.532.693</u>	<u>721.857.401.448</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	9,75%	5,50%-10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3%	3%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 14.761.551.978 dan Rp 45.461.973.185, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 21).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 14,761,551,978 and Rp 45,461,973,185, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 21).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**5. Piutang Usaha**

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Pelanggan	5.899.414.658	7.377.248.710	Subscribers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan pasca bayar	74.698.333.997	67.389.345.024	Postpaid subscribers
Agen			Agent
PT Maju Bersama Xtra Luas	4.797.557.359	10.468.391.202	PT Maju Bersama Xtra Luas
CV Azzahrah Telecom	3.885.227.274	10.739.574.676	CV Azzahrah Telecom
PT Devindo Tech Cellular	3.341.695.433	11.936.921.892	PT Devindo Tech Cellular
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>78.784.428.873</u>	<u>140.357.894.864</u>	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>165.507.242.936</u>	<u>240.892.127.658</u>	Subtotal
Operator dalam negeri			Domestic operators
Lain-lain	<u>1.804.654.114</u>	<u>1.973.140.626</u>	Others
Jumlah	<u>1.804.654.114</u>	<u>1.973.140.626</u>	Subtotal
Operator luar negeri			Overseas operators
Citic Telecom 1616 LTD	2.893.578.936	813.950.444	Citic Telecom 1616 LTD
China Telecom	1.085.251.987	1.141.417.023	China Telecom
Lain-lain	<u>168.790.272</u>	<u>143.245.235</u>	Others
Jumlah	<u>4.147.621.195</u>	<u>2.098.612.702</u>	Subtotal
Jumlah	171.459.518.245	244.963.880.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46.147.159.874)</u>	<u>(44.249.186.810)</u>	Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - Bersih	<u>125.312.358.371</u>	<u>200.714.694.176</u>	Third parties - Net
Bersih	<u>131.211.773.029</u>	<u>208.091.942.886</u>	Net

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	194.856.985	148.213.287	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but unimpaired
1 - 30 hari	441.146.971	1.646.633.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	213.215.422	1.622.700.755	31 - 60 days
61 - 90 hari	566.485.000	571.917.871	61 - 90 days
91 - 120 hari	568.930.000	531.221.630	91 - 120 days
> 120 hari	3.914.780.280	2.856.562.027	More than 120 days
Jumlah	<u>5.899.414.658</u>	<u>7.377.248.710</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	77.401.174.683	165.697.941.784	Not past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	24.010.478.357	16.763.011.286	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.353.661.188	6.112.083.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.973.094.020	4.258.060.338	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.707.851.162	270.457.881	91 - 120 days
> 120 hari	8.866.098.961	7.613.139.499	More than 120 days
Jumlah	<u>125.312.358.371</u>	<u>200.714.694.176</u>	Subtotal
Jumlah	<u>131.211.773.029</u>	<u>208.091.942.886</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah	166.212.722.368	244.975.307.909	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>11.146.210.535</u>	<u>7.365.821.787</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah	177.358.932.903	252.341.129.696	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.147.159.874)	(44.249.186.810)	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>131.211.773.029</u>	<u>208.091.942.886</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan	32.836.040.819	30.881.670.719	Company
Anak perusahaan	11.413.145.991	10.146.521.571	Subsidiary
Penambahan (Catatan 34)			Additions (Note 34)
Perusahaan	714.281.734	1.954.370.100	Company
Anak perusahaan	<u>1.183.691.330</u>	<u>1.266.624.420</u>	Subsidiary
Saldo akhir	<u>46.147.159.874</u>	<u>44.249.186.810</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dagang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) adalah masing-masing sebesar Rp 655.351.564.178 dan Rp 672.263.561.241 (Catatan 21).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, trade accounts receivable of the subsidiary amounting to Rp 655,351,564,178 and Rp 672,263,561,241, respectively are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) (Note 21).

## 6. Persediaan

## 6. Inventories

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Telepon genggam dan aksesoris	313.301.362.382	428.315.422.597	Handsets and accessories
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	8.048.791.155	11.227.967.920	Starter packs and vouchers
Jumlah	<u>321.350.153.537</u>	<u>439.543.390.517</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(16.788.597.760)</u>	<u>(20.355.939.174)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>304.561.555.777</u>	<u>419.187.451.343</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	20.355.939.174	2.385.304.777	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	17.970.634.397	Provision
Pemulihan	<u>(3.567.341.414)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>16.788.597.760</u>	<u>20.355.939.174</u>	Balance at the end of the year

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Biaya pembelian persediaan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp 359.810.143.365 dan Rp 651.985.440.724 untuk periode triwulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015, Grup memulihkan penyisihan penurunan nilai persediaan yang berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 267.642.648.674 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Ekspor Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 319.128.858.007 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp 273.806.200.406 milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari CDB namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 21).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The cost of inventory purchased recognized as "Other expenses" in the consolidated statements of comprehensive loss amounted to Rp 359,810,143,365 and Rp 651,985,440,724 for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

In 2015, the Group reversed its allowance on decline in value of inventories pertaining to inventory sold.

As of March 31, 2015, inventories are insured with PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 267,642,648,674, against fire, natural disaster, and other possible risk. As of December 31, 2014, inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Ekspor Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 319,128,858,007, against fire, natural disaster, and other possible risk. Insurance coverage for inventory is included in property insurance of the Company and its subsidiary (Note 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the inventories, amounting to nil and Rp 273,806,200,406, respectively, owned by one of the subsidiaries, are used as collateral for the loan obtained from CDB but the usage is not restricted (Note 21).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**7. Pajak Dibayar Dimuka**

**7. Prepaid Taxes**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	15.553.035.000	85.260.011.000	Article 22
Pasal 23	58.438.821	130.260.317	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2014	85.371.250.738	-	2014
2013	50.431.875.814	50.431.875.814	2013
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>103.038.442.646</u>	<u>34.227.959.243</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>254.453.043.019</u>	<u>170.050.106.374</u>	Total

**Perusahaan**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/407/12/054/14 Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2012 yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 108.693.342.657. Lebih bayar ini dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk jenis pajak PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 156.725.763 sehingga pengembalian dana yang diterima adalah sebesar Rp 108.536.616.894 dan telah diterima pada tanggal 29 April 2014.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2011 sebesar Rp 1.019.269.744 dan telah dilunasi pada tanggal 30 April 2014.

**PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak**

Pada tanggal 24 Maret 2014, Smartel menerima SKPLB No. 00063/407/12/092/14 Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2012 yang menyatakan lebih bayar tahun 2012 sebesar Rp 7.335.527.481 dan telah diterima pada tanggal 28 April 2014.

Pada tahun 2008, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang menetapkan kurang bayar atas beberapa jenis pajak sebesar Rp 17.442.391.142 untuk tahun pajak 1999 sampai dengan 2006 dan lebih bayar atas PPN sebesar Rp 3.952.041.102 untuk tahun pajak

**The Company**

On March 28, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/407/12/054/14 for December 2012 Value Added Tax, which stated that the Company has tax overpayment amounted to Rp 108,693,342,657. This overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) value added tax and Article 23 totaling to Rp 156,725,763, resulted in refund of Rp 108,536,616,894 which was received on April 29, 2014.

On April 11, 2014, the Company received SKPKB for the period January to November 2011 Value Added Tax amounting to Rp 1,019,269,744 which was paid on April 30, 2014.

**PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary**

On March 24, 2014, Smartel received SKPLB No. 00063/407/12/092/14 for December 2012 value added tax, which stated that the Company has tax overpayment amounting to Rp 7,335,527,481 which was received on April 28, 2014.

In 2008, Smartel received several Tax Assessment Letters (SKP) regarding underpayments of several tax obligations totaling to Rp 17,442,391,142 for fiscal years 1999 to 2006 and overpayment of VAT totaling to Rp 3,952,041,102 for fiscal years 2004 and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

2004 dan 2005. Smartel telah melakukan penyetoran atas pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp 4.422.792.248 dan sisanya dengan pemindahbukuan dari lebih bayar PPN dan diakui sebagai "Pajak dibayar dimuka". Smartel mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut. Smartel menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27718/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, dengan menetapkan total pengembalian lebih bayar sebesar Rp 13.962.309.964. Pada tanggal 16 Februari 2011, Smartel menerima hasil banding tersebut sebesar Rp 13.962.309.964 berserta imbalan bunganya sebesar Rp 6.142.447.917. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No.S-2072/PJ.07/2011 tanggal 1 April 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011.

Smartel, entitas anak, menerima surat putusan Mahkamah Agung No. 626/B/PK/PJK/2011 tanggal 19 Januari 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 tanggal 30 Januari 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011 dan No. 699/B/PK/PJK/2011 tanggal 20 Maret 2015 yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. 27717/PP/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010, No. 27716/PP/M.IV/12/2010 dan No. 27713/PP/M.IV/12/2010.

2005. Smartel settled the underpayment through cash payment amounting to Rp 4,422,792,248 and the remaining balance was offset against the VAT overpayment and recorded as "Prepaid Tax". Smartel filed an Appeal on these under payment tax assessments and recorded as part of prepaid taxes. Smartel received Tax Court Decision Letter No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27718/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, stating overpayment amounting to Rp 13,962,309,964. On February 16, 2011, Smartel received the refund from such appeal amounting to Rp 13,962,309,964 and its interest amounting to Rp 6,142,447,917. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court with review letter No. S-2072/PJ.07/2011 dated April 1 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 dated April 4, 2011.

Smartel, a subsidiary, received a Supreme Court Decision Letter No. 626/B/PK/PJK/2011 dated January 19, 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 dated January 30, 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011 and No. 699/B/PK/PJK/2011 dated March 20, 2015 which rejected the Director General of Taxation's request on review on the tax court decision letter No. 27717/PP/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010 and No. 27716/PP/M.IV/12/2010 and No. 27713/PP/M.IV/12/2010

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**8. Biaya Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Expenses**

	31 Maret / March 31, 2015		
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 44)	251.490.179.946	-	251.490.179.946
Sewa	30.345.137.782	19.835.448.043	50.180.585.825
Promosi dan iklan	5.181.352.724	155.263.500	5.336.616.224
Asuransi	590.982.476	-	590.982.476
Lain-lain	1.843.327.498	266.768.010	2.110.095.508
Jumlah	<u>289.450.980.426</u>	<u>20.257.479.553</u>	<u>309.708.459.979</u>
			Total
31 Desember/ December 31, 2014			
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 44)	326.340.702.273	-	326.340.702.273
Sewa	30.779.823.470	19.359.287.750	50.139.111.220
Promosi dan iklan	5.349.117.637	750.000	5.349.867.637
Asuransi	1.567.700.339	-	1.567.700.339
Lain-lain	1.792.104.009	304.614.092	2.096.718.101
Jumlah	<u>365.829.447.728</u>	<u>19.664.651.842</u>	<u>385.494.099.570</u>

**9. Aset Lancar Lain-lain**

**9. Other Current Assets**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	72.999.206.715	76.453.965.321	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	17.120.369.936	24.705.014.410	Others
Jumlah	<u>90.119.576.651</u>	<u>101.158.979.731</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				31 Maret 2015/ March 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	87.570.233.827	16.500.000	-	-	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	8.271.734.211.347	79.540.687	-	3.972.306.648	Land
Bangunan dan prasarana	318.334.390.256	207.912.163	-	609.167.949	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	62.452.695.019	-	(1.780.500.000)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	111.681.458.407	559.181.081	(37.089.000)	2.212.973.450	Vehicles
Peralatan perunjang lainnya	110.651.623.432	950.968.024	(18.805.300)	553.355.914	Office equipment
Aset dalam konstruksi:					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	6.183.364.940.370	199.700.881.783	-	(4.091.938.648)	Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	13.455.258.978	276.745.370	-	(815.926.449)	Telecommunication infrastructure
Peralatan kantor	6.485.642.488	204.695.447	-	(1.886.582.950)	Building and improvements
Peralatan perunjang lainnya	8.967.955.627	56.253.101	-	(553.355.914)	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	1.897.375.590.764	-	-	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	17.072.074.000.515	206.385.686.046	(1.836.394.300)	-	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Infrastruktur telekomunikasi	4.385.815.369.926	189.579.814.839	-	-	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.289.760.781	4.111.147.994	-	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	42.029.597.668	1.541.254.360	(1.737.581.560)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	96.000.873.252	1.909.585.228	(35.572.978)	-	Vehicles
Peralatan perunjang lainnya	84.932.484.677	2.684.308.382	(16.573.617)	-	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	776.285.379.811	40.236.268.786	-	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	5.935.353.466.115	240.062.379.599	(1.789.728.156)	-	Total
Jumlah Tercatat	<b>11.566.720.534.400</b>			<b>11.532.997.174.713</b>	Net Book Value
<b>Perubahan selama 2014/ Changes during 2014</b>					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	83.501.048.756	2.604.395.074	(185.656.875)	1.650.446.872	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	7.878.326.654.513	70.871.070.454	(247.926.992.921)	570.463.479.301	Land
Bangunan dan prasarana	308.377.450.674	3.632.100.054	(1.197.469.741)	7.522.309.269	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	54.218.461.338	11.091.548.449	(2.857.314.768)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	101.163.903.589	4.456.726.094	(1.890.169.369)	7.950.998.093	Vehicles
Peralatan perunjang lainnya	98.886.000.607	10.575.610.930	(1.573.583.062)	2.763.594.957	Office equipment
Aset dalam konstruksi:					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	3.617.933.455.196	3.137.335.137.208	(1.514.365.033)	(570.389.287.001)	Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	13.883.697.460	11.285.001.659	-	(11.713.440.141)	Telecommunication infrastructure
Peralatan kantor	2.418.364.729	9.549.324.952	-	(5.482.047.193)	Building and improvements
Peralatan perunjang lainnya	7.104.522.140	4.629.487.644	-	(2.766.054.157)	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	1.855.936.529.132	43.185.724.085	(1.350.058.637)	(396.603.816)	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	<b>14.021.750.088.134</b>	<b>3.309.216.126.603</b>	<b>(258.495.610.406)</b>	<b>(396.603.816)</b>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Infrastruktur telekomunikasi	3.828.387.674.008	713.706.491.358	(156.278.795.440)	-	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	104.373.981.364	16.054.675.128	(138.895.711)	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	37.212.515.317	6.528.210.924	(1.711.128.573)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	91.041.319.114	6.624.016.515	(1.664.462.377)	-	Vehicles
Peralatan perunjang lainnya	76.653.404.126	9.666.002.771	(1.386.922.220)	-	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	615.289.933.307	160.792.708.208	(192.865.520)	396.603.816	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	<b>4.752.957.827.236</b>	<b>913.372.104.904</b>	<b>(161.373.069.841)</b>	<b>396.603.816</b>	Total
Jumlah Tercatat	<b>9.268.792.260.898</b>			<b>11.566.720.534.400</b>	Net Book Value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Harga perolehan	1.830.132.030	203.051.625	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1.785.031.453)</u>	<u>(11.888.179)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	45.100.577	191.163.446	Net book value of deductions
Harga jual	733.409.091	343.951.712	Selling price
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	688.308.514	152.788.266	Gain (loss) on sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap yang dihapuskan	<u>(1.565.567)</u>	<u>-</u>	Net book value of property and equipment written off
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih	<u>686.742.947</u>	<u>152.788.266</u>	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment - net

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 240.062.379.589 dan Rp 226.033.249.611 masing-masing untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 31).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 188.200.696.279 dan Rp 108.801.968.600.

Aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan serta konstruksi jaringan CDMA di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Maret 2015, persentase penyelesaian berkisar 51% sampai 94% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera bagian utara, Sumatera bagian Selatan, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Papua dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Harga perolehan	1.830.132.030	203.051.625	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1.785.031.453)</u>	<u>(11.888.179)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	45.100.577	191.163.446	Net book value of deductions
Harga jual	733.409.091	343.951.712	Selling price
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	688.308.514	152.788.266	Gain (loss) on sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap yang dihapuskan	<u>(1.565.567)</u>	<u>-</u>	Net book value of property and equipment written off
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih	<u>686.742.947</u>	<u>152.788.266</u>	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment - net

Depreciation expense amounted to Rp 240.062.379.589 and Rp 226.033.249.611 for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its working condition capitalized to construction in progress for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 188.200.696.279 and Rp 108.801.968.600, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Company and the construction of CDMA network in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands. As of March 31, 2015, the constructions in progress are 51% to 94% completed and expected to be completed in December 2016.

The Group owns several parcels of land located in Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, South Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali and Papua with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2017 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.482.469.363.496 dan US\$ 165.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.305.935.699.136 dan US\$ 165.000. Grup juga mengasuransikan menara pemancah kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 3.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 7.038.592.359.363 dan Rp 7.022.380.963.161 dijadikan jaminan atas obligasi I (Catatan 22) dan pinjaman dari CDB (Catatan 21).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 348.390.479.561 dan Rp 340.303.940.977 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of March 31, 2015, property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 2,482,469,363,496 and US\$ 165,000. As of December 31, 2014, property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT Asuransi Asoka Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 3,305,935,699,136 and US\$ 165,000. The Group also insured its tower assets against public liability risk with PT Asuransi Sinar Mas, related party, for a total coverage of US\$ 3,000,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's telecommunication infrastructures amounted to Rp 7,038,592,359,363 and Rp 7,022,380,963,161, respectively, were used as collateral for the Company's Bond I (Note 22) and loan obtained from CDB (Note 21).

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 348,390,479,561 and Rp 340,303,940,977 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**11. Goodwill dan Aset Takberwujud**

Akun ini terdiri dari:

**11. Goodwill and Other Intangible Assets**

This account consists of the following:

Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2015/ March 31, 2015
<b>Nilai tercatat</b>				
Goodwill	901.765.131.350	-	-	901.765.131.350
Biaya perolehan pelanggan	1.730.701.448.734	-	-	1.730.701.448.734
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	-	1.024.840.486.556
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	24.723.285.485	-	-	24.723.285.485
Aset takberwujud lainnya	10.973.458.779	276.685.359	-	11.250.144.138
Jumlah	3.740.145.615.104	276.685.359	-	3.740.422.300.463
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Biaya perolehan pelanggan	1.258.417.468.744	71.690.878.868	-	1.330.108.347.612
Hak penggunaan kanal	113.075.261.543	13.624.235.096	-	126.699.496.639
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	21.553.230.943	502.049.310	-	22.055.280.253
Aset takberwujud lainnya	7.859.077.461	511.915.783	-	8.370.993.244
Jumlah	1.448.046.842.891	86.329.079.057	-	1.534.375.921.948
Nilai buku bersih	<u>2.292.098.772.213</u>			<u>2.206.046.378.515</u>
				Net book value
<b>Perubahan selama 2014/ Changes during 2014</b>				
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<b>Nilai tercatat</b>				
Goodwill	901.765.131.350	-	-	901.765.131.350
Biaya perolehan pelanggan	1.306.574.933.487	424.126.515.247	-	1.730.701.448.734
Hak penggunaan kanal	433.840.486.556	591.000.000.000	-	1.024.840.486.556
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	23.245.755.976	1.477.529.509	-	24.723.285.485
Aset takberwujud lainnya	9.359.583.986	1.613.874.793	-	10.973.458.779
Jumlah	<u>2.721.927.695.555</u>	<u>1.018.217.919.549</u>	-	<u>3.740.145.615.104</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Biaya perolehan pelanggan	1.008.327.864.949	250.089.603.795	-	1.258.417.468.744
Hak penggunaan kanal	85.665.821.157	27.409.440.386	-	113.075.261.543
Lisensi	47.138.789.975	3.015.225	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	19.444.678.020	2.108.552.923	-	21.553.230.943
Aset takberwujud lainnya	6.024.124.439	1.834.953.022	-	7.859.077.461
Jumlah	<u>1.166.601.277.540</u>	<u>281.445.565.351</u>	-	<u>1.448.046.842.891</u>
Nilai buku bersih	<u>1.555.326.418.015</u>			<u>2.292.098.772.213</u>
				Net book value

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Pada tanggal 1 Januari 2011, goodwill sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of goodwill.

Goodwill amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 44). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset tak berwujud lainnya merupakan lisensi, merek, perangkat lunak BREW yang diperoleh dari Qualcomm Incorporated (Catatan 44). Aset tidak berwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya tersebut.

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/ 2007.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortised over three (3) years.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 44). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets represents license, brand and the BREW software provided by Qualcomm Incorporated (Note 44). Other intangible assets are amortised over three until eight (3-8) years.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

*Impairment Test for Goodwill*

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

terpulihkan adalah sebesar 11,7%. tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tahun 2015 dan 2014.

#### **12. Uang Muka Jangka Panjang**

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Samsung Electronics Co. Ltd, Samsung Telecommunication Indonesia, PT Nokia Solutions and Networks dan Nokia Solutions and Networks OY untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Dua puluh empat persen (24%) dan dua puluh sembilan persen (29%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 21).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

#### **13. Aset Lain-lain**

Suku cadang jaringan	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Network sparepart
Uang jaminan sewa	10.564.138.442	10.281.716.770	Rental deposits
Beban tangguhan	2.026.593.577	2.291.300.443	Deferred charges
Jumlah	<u>28.103.019.346</u>	<u>28.085.304.540</u>	Total

This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill were recognized during 2015 and 2014.

#### **12. Long-term Advances**

This account mainly represents advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Samsung Electronics Co. Ltd, Samsung Telecommunication Indonesia, PT Nokia Solutions and Networks and Nokia Solutions and Networks OY for the procurement or construction of property and equipment which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Twenty four percent (24%) and twenty nine percent (29%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by CDB as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 21).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipments and receives full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criterias as stated and agreed in Master Agreement.

#### **13. Other Assets**

Suku cadang jaringan	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Network sparepart
Uang jaminan sewa	10.564.138.442	10.281.716.770	Rental deposits
Beban tangguhan	2.026.593.577	2.291.300.443	Deferred charges
Jumlah	<u>28.103.019.346</u>	<u>28.085.304.540</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**14. Pinjaman Jangka Pendek**

**First Anglo Financial Pte Ltd Fase I**

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan First Anglo Financial Pte Ltd, pihak ketiga sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman fase I sebesar US\$ 90.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang dua belas (12) bulan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham utama Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 3 April 2014, jatuh tempo pembayaran disepakati menjadi dua tahun setelah penarikan.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 1 Oktober 2014, fasilitas pinjaman dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama. Fasilitas pinjaman juga diubah menjadi sebesar US\$ 120.000.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2015.

Saldo terutang per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar US\$ 48.900.000 atau masing-masing setara dengan Rp 639.807.600.000 dan Rp 608.316.000.000.

**First Anglo Financial Pte Ltd Fase II**

Pada tanggal 12 November 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan First Anglo Financial Pte Ltd, pihak ketiga sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman fase II sebesar US\$ 90.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang dua belas (12) bulan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

**14. Short-term Loans**

**First Anglo Financial Pte Ltd Phase I**

On April 30, 2013, the Company has signed a Loan Agreement with First Anglo Financial Pte Ltd., third party, as lender, in connection with the loan facility phase I of US\$ 90,000,000 with a term of twelve (12) months which can be extended for another twelve (12) months upon agreement of both parties. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for working capital. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's major shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

Based on amendment agreement dated April 3, 2014, the maturity of the payment was agreed to be the second annual anniversary date after the drawdown.

Based on amendment agreement dated October 1, 2014, the availability period of loan facility can be extended subject to mutual agreement. Loan facility also has been changed become US\$ 120,000,000 and will be due on November 30, 2015.

The outstanding loan payable as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 48,900,000 or equivalent to Rp 639,807,600,000 and Rp 608,316,000,000, respectively.

**First Anglo Financial Pte Ltd Phase II**

On November 12, 2013, the Company has signed a Loan Agreement with First Anglo Financial Pte Ltd., third party, as lender, in connection with a loan facility phase II of US\$ 90,000,000 with a term of twelve (12) months which can be extended for another twelve (12) months upon agreement of both parties. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin Perusahaan dari pemegang saham utama Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 16 April 2014, Perusahaan telah memperbarui Perjanjian Kredit Fase II tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$120.000.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 1 Oktober 2014, jatuh tempo pembayaran disepakati menjadi dua tahun setelah penarikan.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 16 Oktober 2014, fasilitas pinjaman dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama dan akan jatuh tempo pada November 30, 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai pinjaman dengan nilai terutang berturut-turut sebesar US\$ 120.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 1.570.080.000.000 dan Rp 1.492.800.000.000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for working capital. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's major shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

On April 16, 2014, the Company has amended this Loan Agreement Phase II, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 120,000,000.

Based on amendment agreement dated October 1, 2014, the maturity of the payment was agreed to be the second annual anniversary date after the drawdown.

Based on amendment agreement dated October 16, 2014, the availability period of loan facility can be extended subject to mutual agreement and will be due on November 30, 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has outstanding loan totaling to US\$ 120,000,000 or equivalent to Rp 1,570,080,000,000 and Rp 1,492,800,000,000, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**15. Utang Usaha**

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 41) PT Sinar Mas Teladan	<u>81.575</u>	<u>26.102.392</u>	Related parties (Note 41) PT Sinar Mas Teladan
Pihak ketiga			Third parties
Operator dalam negeri			Domestic operators
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13.679.016.831	12.220.174.224	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	7.290.786.406	10.935.787.160	PT Indosat Tbk
Lain-lain	<u>1.867.384.313</u>	<u>6.773.626.733</u>	Others
Jumlah	<u>22.837.187.550</u>	<u>29.929.588.117</u>	Subtotal
Kontraktor dan pemasok			Contractors and suppliers
Qingdao Economic & Technology	376.391.018.119	45.795.433.204	Qingdao Economic & Technology
Itouch Limited	51.484.263.525	48.950.186.354	Itouch Limited
Shenzhen Samsung Kejian Mobile	42.542.377.404	40.448.423.640	Shenzhen Samsung Kejian Mobile
Logistar International Holding Co.,Ltd	41.073.816.160	39.052.145.600	Logistar International Holding Co.,Ltd
PT Inti Bangun Sejahtera	31.156.567.556	35.004.146.537	PT Inti Bangun Sejahtera
Beijing Benywave Technology Co., Ltd	24.401.694.411	23.200.632.717	Beijing Benywave Technology Co., Ltd
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	21.629.351.914	22.143.002.448	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Flywheel Technology Limited	18.135.732.400	17.243.084.000	Flywheel Technology Limited
Mobinnova Hongkong Limited	16.439.169.372	15.630.026.520	Mobinnova Hongkong Limited
PT Trikomsel Oke Tbk	15.165.075.620	14.418.644.200	PT Trikomsel Oke Tbk
Yulong Computer Telecommunication	14.915.760.000	-	Yulong Computer Telecommunication
JSR Limited	13.265.601.079	-	JSR Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>35.271.919.935</u>	<u>34.701.904.926</u>	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>701.872.347.495</u>	<u>336.587.630.146</u>	Subtotal
Penyedia konten			Content provider
Research In Motion Singapore	33.561.234.442	23.421.517.232	Research In Motion Singapore
Lain-lain	<u>7.353.220.927</u>	<u>7.511.680.209</u>	Others
Jumlah	<u>40.914.455.369</u>	<u>30.933.197.441</u>	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	<u>765.623.990.414</u>	<u>397.450.415.704</u>	Total third parties
Jumlah	<u>765.624.071.989</u>	<u>397.476.518.096</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	272.548.784.788	46.317.113.050	1 - 30 days
31 - 60 hari	92.968.434.374	26.088.953.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	389.058.272	8.789.182.584	61 - 90 days
91 - 120 hari	574.712.842	429.207.433	91 - 120 days
> 120 hari	<u>245.510.297.653</u>	<u>237.917.263.902</u>	> 120 days
Jumlah	<u>765.624.071.989</u>	<u>397.476.518.096</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	651.609.421.680	272.187.673.452	U.S. Dollar (Note 42)
Rupiah	<u>114.014.650.309</u>	<u>125.288.844.644</u>	Rupiah
Jumlah	<u>765.624.071.989</u>	<u>397.476.518.096</u>	Total

**16. Utang Lain-Lain**

**16. Other Accounts Payable**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi	134.941.582	25.969.082	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Samsung Electronics Co., Ltd	242.848.195.009	249.523.866.813	Samsung Electronics Co., Ltd
Samsung Telecommunication Indonesia	80.920.115.142	71.541.218.545	Samsung Telecommunication Indonesia
PT Infonet Telekomindo	35.755.881.929	34.224.630.435	PT Infonet Telekomindo
PT Mora Telematika Indonesia	24.960.597.965	6.366.187.934	PT Mora Telematika Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	5.564.469.864	14.210.414.112	PT Dian Mentari Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	<u>59.203.647.774</u>	<u>76.360.794.724</u>	Other (each below Rp 10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	<u>449.252.907.683</u>	<u>452.227.112.563</u>	Total third parties
Total	<u>449.387.849.265</u>	<u>452.253.081.645</u>	Total

Utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar Rp 364.338.958.433 dan Rp 368.499.177.156, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 42).

Other accounts payable in foreign currencies amounted to Rp 364,338,958,433 and Rp 368,499,177,156, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 42).

**17. Utang Pajak**

**17. Taxes Payable**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	3.094.516.088	567.557.176	Article 4 (2)
Pasal 21	3.867.530.492	4.353.056.747	Article 21
Pasal 23	4.511.417.599	5.001.017.897	Article 23
Pasal 26	40.935.784	1.288.804.917	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>9.670.796.681</u>	<u>6.363.527.701</u>	VAT - net
Total	<u>21.185.196.644</u>	<u>17.573.964.438</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketenuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak.

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on Law No. 28 year 2007, with regard to the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, since the tax became payable.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**18. Beban Akrual**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Penggunaan frekuensi (Catatan 44)	975.759.241.938	891.574.328.062	Frequency usage charges (Note 44)
Biaya operasional	445.679.207.655	1.011.062.961.358	Operating expenses
Sewa	214.237.223.724	162.552.740.716	Rental
Bunga dan beban keuangan lainnya	93.375.529.665	40.825.347.719	Interest and other financial charges
Lain-lain	6.354.189.724	2.872.996.547	Others
Jumlah	<u>1.735.405.392.706</u>	<u>2.108.888.374.402</u>	Total

Beban akrual dalam mata uang asing sebesar Rp 345.339.096.434 dan Rp 833.025.806.794, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 42).

Accrued expenses in foreign currency amounted to Rp 345,339,096,434 and Rp 833,025,806,794, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 42).

**19. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

**19. Unearned Revenues**

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

**20. Uang Muka Pelanggan**

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

**20. Advances from Customers**

This account represents advances from distributors on purchase of the Company's products.

**21. Utang Pinjaman**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
China Development Bank	4.673.338.485.731	4.431.372.798.265	China Development Bank
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>1.306.710.523.546</u>	<u>1.084.697.156.557</u>	Less current portion:
Bagian jangka panjang	<u>3.366.627.962.185</u>	<u>3.346.675.641.708</u>	Long-term portion

**China Development Bank Corporation (CDB)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank Corporation ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 50.000.000 dan berjangka waktu 36 bulan.

**China Development Bank Corporation (CDB)**

**Working Capital Credit Facility**

On March 25, 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank Corporation ("CDB") as lender, in connection with the provision of a loan facility of US\$ 50,000,000 with a term of thirty six (36) months.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara pari-passu dengan jaminan yang sama untuk Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase I dan II antara Smartel dengan CDB.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Smartel telah melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar US\$ 41.636.158.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$ 8.327.232 sehingga saldo terutang per 31 Maret 2015 menjadi sebesar US\$ 33.308.926 atau setara dengan Rp 435.813.995.111.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam bulan.

Beban bunga yang dibebankan atas pinjaman ini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 318.571 atau setara dengan Rp 4.279.116.513 dan US\$ 404.667 atau setara dengan Rp 4.481.398.035 (Catatan 35).

#### **Fasilitas Kredit Pembelian Fase II**

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 349.790.772 atau setara dengan Rp 3.357.608.309.211. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo ditahun 2019.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$ 17.489.540 atau setara dengan Rp 209.813.273.190 sehingga saldo terutang per 31 Maret 2015 menjadi sebesar

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan guarantee will share pari-passu with the same term with the Buyer's Credit Facility Phase I and II Agreement with CDB.

On March 31, 2015 and December 31, 2014, Smartel has drawn from this credit facility an amount of US\$ 41,636,158.

Payment of loan principal up to March 31, 2015 amounted to US\$ 8,327,232, thus, the outstanding loan payable as of March 31, 2015 amounted to US\$ 33,308,926 or equivalent to Rp 435,813,995,111.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every six-month.

The interest expense on this loan charged to consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income amounted to US\$ 318,571 or equivalent to Rp 4,279,116,513 and US\$ 404,667 or equivalent to Rp 4,481,398,035 for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 35).

#### **Buyer's Credit Facility Phase II**

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. As of March 31, 2015, Smartel made drawdowns totaling to US\$ 349,790,772 or equivalent to Rp 3,357,608,309,211. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Payment of loan principal up to March 31, 2015 amounted to US\$ 17,489,540 or equivalent to Rp 209,813,273,190, thus, the outstanding loan payable as of March 31, 2015 amounted to

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

US\$ 332.301.232 atau setara dengan Rp 4.347.829.318.618.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR enam bulan ditambah margin 3,5% dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,83% dan 3,80%.

**Fasilitas Kredit Pembelian Fase I**

Pada tanggal 28 Desember 2006, PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, PT Prima Mas Abadi dan PT Global Nusa Data sebagai co-obligor, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, jumlah penarikan pinjaman adalah sebesar US\$ 299.847.962 atau setara dengan Rp 2.944.264.218.329. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan 12 kali cicilan semesteran dengan tenggang waktu dua puluh delapan (28) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 2014.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar US\$ 299.847.962 atau setara dengan Rp 2.944.012.257.899, sehingga saldo terutang per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 menjadi sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR enam bulan ditambah margin 1,7% dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya. Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2014 sebesar 2,04%.

Bunga yang dibebankan atas kedua pinjaman diatas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode triwulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar US\$ 29.970 atau setara dengan Rp 341.779.408.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 December 2014, biaya transaksi yang tidak di amortisasi masing-masing sebesar US\$ 8.430.513 atau setara dengan Rp 110.304.827.934 dan US\$ 9.390.480 atau setara dengan

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

US\$ 332,301,232 or equivalent to Rp 4,347,829,318,618.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus margin of 3.5% and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate in 2015 and 2014 is 3.83% and 3.80%, respectively.

**Buyer's Credit Facility Phase I**

On December 28, 2006, the Buyer's Credit Facility Phase I Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, PT Prima Mas Abadi and PT Global Nusa Data as co-obligor, China Development Bank Corporation as lender, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. As of March 31, 2015, the total drawdowns amounted to US\$ 299,847,962 or equivalent to Rp 2,944,264,218,329. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in twelve (12) semi-annual installments with twenty eight (28) months grace period on principal repayment and will be due in 2014.

Payment of loan principal amounted to US\$ 299,847,962 or equivalent to Rp 2,944,012,257,899 up to March 31, 2015 and December 31, 2014, thus, the outstanding loan payable as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to nil.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus margin of 1.7% and payable every May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate in 2014 is 2.04%.

Portion of interest expense charged, for the two loans above, to the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income amounted US\$ 29,970 or equivalent to Rp 341,779,408 for the quarter periods ended March 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the unamortized transaction cost amounted to US\$ 8,430,513 or equivalent to Rp 110,304,827,934 and US\$ 9,390,480 or equivalent to Rp 116,817,573,345, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Rp 116.817.573.345.

Kedua pinjaman ini dijamin dengan saham PT Smart Telecom yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusia pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, persediaan, seluruh kas Entitas anak, saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd dan corporate guarantee dari PT Sinar Mas Tunggal.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terhutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);
- d. Smartel telah memenuhi debt service coverage rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* dibawah 67%.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, DSCR Smartel masing-masing adalah sebesar 2,00 dan 2,13 dan *Debt to Asset Ratio* masing-masing adalah sebesar 38,30% dan 36,30%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The two loans are secured by pledge of shares of PT Smart Telecom owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, inventories, assignment of all the subsidiary's cash, shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd and corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);
- d. Smartel has maintained debt service coverage ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

Smartel shall maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Company's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a Debt to Asset Ratio below 67%.

On March 31, 2015 and December 31, 2014, Smartel's DSCR are 2.00 and 2.13, respectively and Debt to Asset Ratio is 38.30% and 36.30%, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**22. Utang Obligasi**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Obligasi - Rupiah Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 42)	670.661.737.262 <u>605.013.488.066</u>	678.045.547.670 <u>549.326.515.465</u>	Bonds - Rupiah Global Notes - US\$ 100 million (Note 42)
Jumlah	<u>1.275.675.225.328</u>	<u>1.227.372.063.135</u>	Total

**Obligasi - Rupiah**

**Term awal pada saat diterbitkan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I (Obligasi) sebesar Rp 675 miliar (Obligasi). Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanan Obligasi I No. 114 tanggal 22 Februari 2007 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk melunasi seluruh utang pembelian aset tetap berserta bunga yang belum dibayar kepada Samsung Corporation dan modal kerja.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Juni 2007 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2012. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebagian pokok obligasi sebelum tanggal jatuh tempo pelunasan obligasi, baik sebagai pelunasan lebih awal maupun sebagai *treasury bonds*, dengan ketentuan pembelian kembali dilaksanakan setelah hari jadi pertama penerbitan obligasi (15 Maret 2007).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan kondisi obligasi.

Pada saat tanggal penerbitan, obligasi Perusahaan tersebut memperoleh peringkat BBB+ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pemeringkat efek independen. Obligasi yang dijamin dengan jaminan fidusia atas sebagian perangkat

**22. Bonds Payable**

**Bonds – Rupiah**

**Initial terms at the issuance date**

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 dated March 2, 2007 for the Public Offering of Bond I of Rp 675 billion (Bonds). In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Permata Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 114 dated February 22, 2007 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds were used to pay all outstanding liability and accrued interest to Samsung Corporation and the remaining proceeds were used for working capital purposes.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.375% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment will be executed on June 15, 2007 and the last payment on March 15, 2012. The Bonds will mature in 5 years. The Company is allowed to buy back, either as treasury bonds or early redemption, a portion or the entire bonds prior to its maturity date, after the first anniversary of the bonds issuance (March 15, 2007).

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the Bonds conditions.

At issuance date, the bonds got BBB+ (Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau. The Bonds are secured by fiduciary guarantee over the Company's infrastructure telecommunication equipment (Note 10)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

infrastruktur telekomunikasi Perusahaan (Catatan 10) sebesar 110% dari seluruh jumlah pokok obligasi yang masih beredar apabila peringkat obligasi adalah BBB atau lebih baik, apabila tidak, maka jaminan fidusia menjadi 130%.

Pada laporan terakhir dari PT Fitch Ratings Indonesia, agen pemeringkat efek lain, tertanggal 2 Oktober 2014 peringkat Obligasi tersebut adalah CCC (idn).

**Restrukturisasi Obligasi**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 Juni 2009 yang dinyatakan dalam akta No. 246 dari Sutjipto S.H. notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Jatuh tempo diperpanjang menjadi 15 Juni 2017.
2. Pembayaran bunga kupon obligasi diubah menjadi:
  - a. 12,375% untuk 9 kuartal dimulai pada 15 Juni 2007
  - b. 5% untuk 8 kuartal dimulai pada 15 September 2009
  - c. 8% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2011
  - d. 18% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2014
3. Kupon terutang untuk periode 15 Maret dan 15 Juni 2009, termasuk denda akan dibayarkan dalam 4 pembayaran dimana pembayaran terakhir adalah tertanggal 15 Maret 2010.
4. Perusahaan disyaratkan untuk menjaga dana *sinking fund* sebesar 2 kali pembayaran bunga berikutnya.
5. Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan. Salah satu klausul mensyaratkan adanya injeksi modal di tahun 2010 apabila Perusahaan tidak memenuhi batasan tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata), selaku wali amanat dalam Obligasi I Perusahaan, telah menandatangani Addendum Pembebaran Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 104

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

equivalent to 110% of the total outstanding bonds principal if the bond rating will be rated BBB or above, otherwise the fiduciary guarantee is 130%.

Based on the report from PT Fitch Ratings Indonesia, another credit rating agency, released on October 2, 2014, the Bonds obtained CCC (idn) rating.

**Restructuring of Bonds**

Based on the Bondholders' Meeting dated June 29, 2009 as stated in Notarial Deed No. 246 of Sutjipto S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

1. The maturity date was extended until June 15, 2017.
2. Interest payment is set as follows:
  - a. 12.375% for 9 quarters starting on June 15, 2007
  - b. 5% for 8 quarters starting on September 15, 2009
  - c. 8% for 12 quarters starting on September 15, 2011
  - d. 18% for 12 quarters starting on September 15, 2014
3. Outstanding interest due on March 15 and June 15, 2009, including penalty, are payable in 4 equal payments and the last payment date is on March 15, 2010.
4. The Company is required to maintain a sinking fund in the amount of twice the next interest payment.
5. The Company is required to fulfill certain general and financial covenants. One clause requires capital injection in 2010 if the Company fails to meet the covenants.

On February 19, 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), acting as trustee in Bond I, entered into Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 104 of Aulia

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan kewajiban Perusahaan untuk menambah jaminan menjadi 130% dari jumlah terutang apabila Perusahaan mengalami penurunan peringkat obligasi.

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Kedua Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 129 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta guna memperbarui jaminan Fidusia menjadi 130% dan mengurangi jumlah jaminan sebagai akibat konversi utang menjadi saham pada tanggal 9 Desember 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 18 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 71 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Membukukan dan menjaga EBITDA positif terhitung sejak kuartal pertama tahun 2011.
- b. Setiap periode pembayaran, sampai dengan obligasi lunas, Perusahaan wajib menyediakan dana simpanan (sinking fund) sebesar 1 (satu) periode pembayaran bunga. Dan untuk pertama kalinya penyediaan dana tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 15 November 2010.
- c. Wajib memenuhi kembali dana simpanan (sinking fund) tersebut dalam waktu selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah pembayaran bunga obligasi, apabila dana simpanan tersebut digunakan untuk pembayaran bunga obligasi atau diperlukan penambahan dana simpanan dikarenakan adanya kenaikan bunga obligasi untuk pembayaran bunga berikutnya.
- d. Paling lambat, tanggal 31 Juli 2011, memastikan untuk dapat dilakukan penambahan (injeksi) modal Perusahaan dan/atau pinjaman subordinasi kepada Perusahaan, dalam hal berdasarkan laporan keuangan yang diaudit per tanggal 31 Maret 2011 yang diterima oleh Wali Amanat paling lambat tanggal 30 Juni 2011, EBITDA untuk kuartal

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta concerning the Company's obligation to increase the guarantee to 130% of the total outstanding bonds since the rating of the bonds had deteriorated.

On March 12, 2010, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), entered into a Second Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 129, made appeared before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, to renew the Fiduciary Guarantee to maintain 130% level and to lower the fiduciary amount as a result of debt-to-equity conversion on December 9, 2009.

Based on Bondholders Meeting dated August 18, 2010 as stated in Notarial Deed No. 71 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

- a. Record and maintain positive EBITDA beginning first quarter of 2011.
- b. Each payment period, until the bonds are fully paid, the Company shall provide a sinking fund equivalent to one (1) interest payment period. First provision of funds will be made not later than November 15, 2010.
- c. Shall replenish the sinking fund not later than 60 calendar days after the scheduled interest payment of bonds, if such sinking fund has been used for payment of interest or needed additional fund due to the increase in interest on the bonds for the next interest payment.
- d. In case, based on the audited financial statements as of March 31, 2011, which should be submitted to by the Trustee not later than June 30, 2011, the EBITDA is not positive for the last quarter ended March 31, 2011, the stockholders shall give assurance that they provide additional capital injection to the Company and/or subordinated loans to the Company, the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

pertama per tanggal 31 Maret 2011 tidak positif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 23 Nopember 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 53 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kupon ke-14 senilai Rp 7.581.250.000 beserta dendanya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2010.
- 2) Kewajiban Perusahaan menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-15 ditiadakan, sedangkan kewajiban menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-16 dan seterusnya tetap mengacu pada Perjanjian Perwaliamanatan.
- 3) Konversi utang Obligasi menjadi saham Perusahaan menjadi optional:
  - Harga konversi Rp 50/saham
  - Perusahaan akan membayar penalti sebesar 5% untuk pemegang obligasi yang melakukan konversi Obligasi menjadi saham selama 30 hari masa penawaran
  - Nilai nominal Rp 50 per saham
- 4) Bunga kupon ke-30 sampai dengan kupon ke-41 adalah bunga mengambang sesuai dengan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) atau instrumen lain yang sejenis yang berlaku 3 bulan sebelum tanggal pembayaran kupon Obligasi dengan batas minimum 8% per tahun dan batas maksimum 10% per tahun, dan akan berlaku efektif setelah Perusahaan menyampaikan surat pernyataan kepada wali amanat bahwa persetujuan dari calon investor telah diperoleh.
- 5) Usulan poin No. 4 di atas akan berlaku efektif apabila investor tersebut telah menjadi pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Tanggal Efektif Investor menjadi pemegang saham Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 12 September 2014 dan 6 Maret 2013, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani

latest on July 31, 2011.

Based on the Bondholders' Meeting dated November 23, 2010 as stated in Notarial Deed No. 53 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed the following:

- 1) The 14th coupon payment amounted to Rp 7,581,250,000 and penalties will be made no later than December 15, 2010.
- 2) The obligation of the Company to provide sinking fund for the 15th coupon payment has been waived, whereas the obligation to provide sinking fund for the 16th coupon payment and so on shall still refer to the Trusteeship Agreement.
- 3) Option to convert the bonds into the Company's shares:
  - Conversion price is Rp 50 per share
  - The Company will pay a penalty of 5% to bondholders who will convert bonds into shares during the offering period of 30 days
  - Par value is Rp 50 per share
- 4) Interest coupons for 30th until the 41st will be floating interest rate, which is in accordance with the interest from Bank Indonesia (BI rate) or other similar instruments that apply 3 months before the date of coupon payment with a minimum limit of 8% per annum and a maximum limit of 10% per annum. This will become effective after the Company has submitted a statement to the Trustee that approval has been obtained from prospective investors.
- 5) Such proposal in the point No. 4 above effectively applied when investors already become the Company's shareholders.

On January 25, 2011, the Company submitted a statement letter to PT Bank Permata Tbk as to effective date of the investors to become shareholders of the Company.

On September 12, 2014 and March 6, 2013, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Fourth and Third Amendment,

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Addendum Keempat dan Ketiga Pembebasan Jaminan Secara Fidusia atas Peralatan seperti yang dinyatakan pada Akta No. 42 dan 23 oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, guna memperbarui jaminan fidusia sebesar 130% dari jumlah terutang obligasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga kupon ke-32.

**Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta**

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notesnya, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

respectively, of Fiduciary Over the Company's equipment as stated in Notarial Deed No. 42 and 23 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to renew the fiduciary guarantee of 130% of total outstanding IDR bonds.

As of March 31, 2015, the Company has paid up to the 32nd quarterly interest.

**Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million**

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc, dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

**Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes**

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody's withdrew their respective rating on the Notes.

**Restructuring of Guaranteed Senior Notes**

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan tingkat bunga sebagai berikut:
  - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
  - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
- d) 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- e) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- f) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- g) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.
- h) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan Global Notes untuk mengganti Guaranteed Senior Notes menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
  - i. 1% per annum up to and including the year 2015
  - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
- d) 2% per annum up to and including the year 2025
- e) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- f) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- g) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization; (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.
- h) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of Global Notes to replace Guaranteed Senior Notes resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the March 31, 2015 and December 31, 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 22.179.798 (setara dengan Rp 290.200.476.205) dan US\$ 20.097.165 (setara dengan Rp 250.008.732.600).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 53.624.662 (setara dengan Rp 701.625.079.075) dan US\$ 55.290.338 (setara dengan Rp 687.811.806.916). Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar opsi konversi masing-masing sebesar (Rp 13.813.272.159) dan Rp 7.279.733.017 untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 serta disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan metode valuasi Black-Scholes, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Hasil dividen	0%
Volatilitas yang diharapkan	42%
Rata-rata tingkat bunga tanpa risiko	2,58%
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp 65

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas tidak Lancar Lainnya". Amortisasi biaya restrukturisasi untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 172.318 (setara dengan Rp 2.215.512.775) dan US\$ 154.805 (setara dengan Rp 1.820.298.251) dan disajikan sebagai

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014. The accumulated amortization of Global Notes as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 22,179,798 (equivalent to Rp 290,200,476,205) and US\$ 20,097,165 (equivalent to Rp 250,008,732,600), respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 53,624,662 (equivalent to Rp 701,625,079,075) and US\$ 55,290,338 (equivalent to Rp 687,811,806,916), respectively. Gain (loss) on change in fair value of conversion option amounted to (Rp 13,813,272,159) and Rp 7,279,733,017 for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Gain (loss) on change in fair value of conversion option" in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2014 determined, using the Black-Scholes valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Noncurrent Liabilities". The amortization of restructuring charges for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 172,318 (equivalent to Rp 2,215,512,775) and US\$ 154,805 (equivalent to Rp 1,820,298,251), respectively, and presented as "Interest expense and other

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

"Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**23. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 – 14 tahun. Perusahaan mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak pemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		Total Less future finance charges Presented as : Current liabilities Noncurrent liabilities Total
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tidak lebih dari 1 tahun	326.416.761.878	324.954.248.908	135.606.454.461	129.887.755.333	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	1.107.487.082.726	1.144.837.891.045	600.549.557.366	614.095.303.815	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	903.107.494.424	946.143.701.553	630.638.725.679	652.480.143.061	Later than 5 years
Jumlah	2.337.011.339.028	2.415.935.841.506	1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(970.216.601.522)	(1.019.472.639.297)	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					
Kewajiban lancar			135.606.454.461	129.887.755.333	
Kewajiban tidak lancar			1.231.188.283.045	1.266.575.446.876	
Jumlah			1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	Total

Berdasarkan lessor:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Inti Bangun Sejahtera	884.619.444.729	894.492.630.885	PT Inti Bangun Sejahtera
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	243.835.303.641	254.747.656.173	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Tower Bersama	83.629.779.471	86.660.228.356	PT Tower Bersama
PT Solusindo Kreasi Pratama	61.365.068.525	63.829.996.023	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Komet Konsorsium	46.708.632.950	48.056.312.620	PT Komet Konsorsium
PT Sarana Inti Persada	15.797.930.674	16.577.074.293	PT Sarana Inti Persada
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	12.708.065.227	13.266.204.423	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	18.130.512.289	18.833.099.436	Others (below Rp 10 billion)
Total	1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and**  
**December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and**  
**For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

"financial charges" in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

**23. Lease Liabilities**

The Company entered into lease agreements with several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Company has an option to extend the leases for additional 10 years. The Company's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

Lease liabilities by lessors are as follows:

31 Maret 2015/  
March 31, 2015

31 Desember 2014/  
December 31, 2014

PT Inti Bangun Sejahtera	884.619.444.729	894.492.630.885	PT Inti Bangun Sejahtera
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	243.835.303.641	254.747.656.173	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Tower Bersama	83.629.779.471	86.660.228.356	PT Tower Bersama
PT Solusindo Kreasi Pratama	61.365.068.525	63.829.996.023	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Komet Konsorsium	46.708.632.950	48.056.312.620	PT Komet Konsorsium
PT Sarana Inti Persada	15.797.930.674	16.577.074.293	PT Sarana Inti Persada
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	12.708.065.227	13.266.204.423	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	18.130.512.289	18.833.099.436	Others (below Rp 10 billion)
Total	1.366.794.737.506	1.396.463.202.209	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

- a. Masa sewa aset antara 11-14 tahun dan dapat diperpanjang;
- b. Perusahaan harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang tertera di perjanjian;
- c. Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh perusahaan mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Perusahaan;
- d. Perusahaan harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Perusahaan; dan
- e. Perusahaan harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.

**24. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 44)	348.197.551.271	340.291.598.517	PT Bakrie Telecom Tbk (Note 44)
Lab a hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 44)	159.708.401.483	159.708.401.483	Deferred day 1 gain (Note 44)
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 22)	<u>84.620.800.770</u>	<u>78.312.097.825</u>	Restructuring charges (Note 22)
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>592.526.753.524</u>	<u>578.312.097.825</u>	Other non-current liabilities

**25. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- a. Term of rental between 11-14 years and can be extended;
- b. The Company shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;
- c. Rental cancellation before end of lease term by the Company will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;
- d. The Company shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Company; and
- e. The Company shall insure the telecommunication equipment which installed at the telecommunication tower.

**24. Other Non-Current Liabilities**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 44)	348.197.551.271	340.291.598.517	PT Bakrie Telecom Tbk (Note 44)
Lab a hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 44)	159.708.401.483	159.708.401.483	Deferred day 1 gain (Note 44)
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 22)	<u>84.620.800.770</u>	<u>78.312.097.825</u>	Restructuring charges (Note 22)
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>592.526.753.524</u>	<u>578.312.097.825</u>	Other non-current liabilities

**25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices and discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai <i>Wajar/Estimated Fair Values</i>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	426.962.532.693	426.962.532.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.211.773.029	131.211.773.029	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	141.779.858.183	141.779.858.183	Other accounts receivable
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Asset</b>
Uang muka jangka panjang	881.668.130.163	881.668.130.163	Long-term advance
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.581.622.294.068</b>	<b>1.581.622.294.068</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	2.209.887.600.000	2.209.887.600.000	Short-term loan
Utang usaha	765.624.071.989	765.624.071.989	Trade accounts payable
Utang lain-lain	449.387.849.265	449.387.849.265	Other accounts payable
Beban akrual	1.735.405.392.706	1.735.405.392.706	Accrued expenses
<b>Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	1.366.794.737.506	1.368.054.261.858	Lease liabilities
Utang pinjaman	4.673.338.485.731	4.673.338.485.731	Loans payable
Utang obligasi	1.275.675.225.328	1.759.082.093.014	Bonds payable
Liabilitas derivatif	701.625.079.075	701.625.079.075	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	592.526.753.524	592.526.753.524	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>13.770.265.195.124</b>	<b>14.254.931.587.162</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	31 Desember/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai <i>Wajar/Estimated Fair Values</i>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	721.857.401.448	721.857.401.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	208.091.942.886	208.091.942.886	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	36.994.792.899	36.994.792.899	Other accounts receivable
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Asset</b>
Uang muka jangka panjang	620.276.750.369	620.276.750.369	Long-term advance
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.587.220.887.602</b>	<b>1.587.220.887.602</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	2.101.116.000.000	2.101.116.000.000	Short-term loan
Utang usaha	397.476.518.096	397.476.518.096	Trade accounts payable
Utang lain-lain	452.253.081.645	452.253.081.645	Other accounts payable
Beban akrual	2.108.888.374.402	2.108.888.374.402	Accrued expenses
<b>Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	1.396.463.202.209	1.401.138.123.039	Lease liabilities
Utang pinjaman	4.431.372.798.265	4.431.372.798.265	Loans payable
Utang obligasi	1.227.372.063.135	1.684.565.652.250	Bonds payable
Liabilitas derivatif	687.811.806.916	687.811.806.916	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	578.312.097.825	578.312.097.825	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>13.381.065.942.493</b>	<b>13.842.934.452.438</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Grup memiliki opsi konversi yang melekat pada Global Note yang dicatat sebagai derivatif dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif". Nilai wajar instrumen keuangan ini tidak diperdagangkan pada pasar aktif yang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *Black-Scholes*. Metode penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang tersedia dan estimasi entitas khusus. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

Instrumen keuangan yang transaksinya bersifat jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap*

Merupakan utang obligasi dan utang sewa pembiayaan, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

*Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel*

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

*Instrumen keuangan derivatif*

Nilai wajar liabilitas derivatif dihitung menggunakan model valuasi *Black-Scholes* dengan menggunakan ukuran-ukuran signifikan seperti hasil dividen, volatilitas yang diharapkan tingkat bunga tanpa risiko dan rata-rata harga pasar saham.

**Fair Value Hierarchy**

The Group has a conversion option embedded in the Global Note which is accounted for as a derivative, measured at fair value and is presented as "Derivative liability". The fair value of this financial instrument that is not traded in an active market is determined using valuation technique which is the Black-Scholes valuation method. This valuation technique maximizes the use of observable market data available and rely as little as possible on entity's specific estimates. Since all of the significant inputs required to measure the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

*Current financial assets and liabilities*

Due to the short term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair values.

*Non-current financial liabilities with fixed interest rate*

Consists of bonds payable and lease liabilities which fair values are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Group's credit risk using current market rates for similar instruments.

*Non-current financial liabilities with variable interest rate*

Consists of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

*Derivative financial instrument*

Fair value of derivative liability is valued using a Black-Scholes valuation model with significant inputs such as dividend yield, expected volatility, risk-free interest rate and weighted average share price.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

*Aset tidak lancar keuangan jangka panjang non-derivatif*

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dapat diukur berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal tanpa adanya pengeluaran biaya yang mahal, aset keuangan tidak lancar tersebut dinyatakan pada nilai nominal setelah dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Ketidakpastian untuk melakukan estimasi nilai wajar dari investasi jangka panjang yang terbatas dan tidak memiliki kuotasi harga karena instrumen tersebut tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu.

#### 26. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
<i>Saham seri A/Series A shares</i>			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	5,69	2.023.587.244.000
<i>Saham seri B/Series B shares</i>			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	8,01	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	6,94	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	6,23	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.466	6,46	1.150.496.466.000
<i>Saham seri C/Series C shares</i>			
PT Wahana Inti Nusantara	3.413.653.771	19,18	341.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	3.180.000.000	17,87	318.000.000.000
PT Global Nusa Data	3.180.000.000	17,87	318.000.000.000
PT Bakrie Telecom Tbk	1.000.000.000	5,62	100.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.090.259.623	6,13	109.025.962.300
<i>Jumlah/Total</i>	<u>17.795.870.091</u>	<u>100</u>	<u>8.130.141.658.400</u>

Berdasarkan Akta Notaris No.299 tanggal 15 Desember 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih AS, S.H, notaris di Jakarta, atas permintaan Perusahaan, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) selaku salah satu pemegang saham Perusahaan, telah setuju untuk menyerahkan saham miliknya untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penggabungan Kegiatan Usaha Penyelengaraan Jaringan Telekomunikasi, yaitu menerbitkan dan menyerahkan saham

*Non-derivative non-current Financial Assets*

For other noncurrent financial assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their nominal amounts less any impairment losses. Uncertain to estimate the fair values of restricted unquoted long-term investments because there are no fixed repayment terms.

#### 26. Capital Stock

The Company's capital stock ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014 follows:

Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
<i>Saham seri A/Series A shares</i>		
1.011.793.622	5,69	2.023.587.244.000
<i>Saham seri B/Series B shares</i>		
1.425.646.629	8,01	1.425.646.629.000
1.235.700.542	6,94	1.235.700.542.000
1.108.319.438	6,23	1.108.319.438.000
<i>Saham seri C/Series C shares</i>		
1.150.496.466	6,46	1.150.496.466.000
<i>Jumlah/Total</i>		
<u>17.795.870.091</u>	<u>100</u>	<u>8.130.141.658.400</u>

Based on Notarial Deed No.299 dated December 15, 2014 from Sri Hidianingsih AS, S.H, a notary in Jakarta, based on Company's request, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) as one of the Company's shareholder, agreed to transfer shares owned to fulfill the Company's obligation as mentioned in the Join Operation of Telecommunication Network Agreement, by issuing and transferring of Company's shares to BTEL (Note 44). This shares transferred results in BTEL owning 5.62% of Company's shares.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan kepada BTEL (Catatan 44). Dengan penyerahan saham tersebut BTEL memiliki saham Perusahaan sebesar 5,62%.

Berdasarkan Perjanjian Penggantian Kewajiban Pembayaran tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan wajib menyerahkan saham pengganti dengan jumlah lembar dan nilai nominal yang sama dengan saham yang diserahkan kepada BTEL. Penyerahan saham pengganti dilakukan selambat-lambatnya 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Kewajiban penggantian saham kepada WAHANA diakui sebagai uang muka setoran modal.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 18 Januari 2012, pemegang saham menyetujui beberapa hal:

- a. Perubahan nilai nominal saham-saham Perseroan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perseroan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham;
- b. Pembentukan kelas saham baru Seri C Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- c. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 27.770.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan pada poin a, b dan c; dan
- e. Restrukturisasi Obligasi Wajib Konversi (OWK) mengenai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan, dengan perubahan sebagai berikut:
  - OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
  - OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Restrukturisasi OWK tersebut telah disetujui pemegang OWK.

Based on Compensation Payment Obligation Agreement dated December 15, 2014, the Company obliged to replace the shares transferred to BTEL with equally the same amount of shares and par value. The delivery of replacement share is not later than 3 years after this agreement.

The obligation to replace the shares to WAHANA is recognized as deposits for future stock subscription.

Based on Extraordinary Shareholders Meeting dated January 18, 2012, the Shareholders agreed to:

- a. Increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock;
- b. Establish new class of stock, Series C, with par value of Rp 100 per share;
- c. Increase authorized capital to Rp 27,770,000,000,000;
- d. Change the Company's Articles of Association related to the changes on point a, b and c; and
- e. Restructuring of Mandatory Convertible Bonds (MCB) regarding its term with changes as follows:
  - The MCB will become non interest bearing; and
  - MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

The MCB restructuring has been approved by the MCB holders.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Notaris Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Karenanya terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Rp. 6.943.750.319.000 menjadi Rp. 8.130.141.658.400. Adapun dana yang diperoleh dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja bagi Grup.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011, pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan mengeluarkan 75.684.753.658 saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900 dan telah diambil bagian oleh:

<b>Nama pemegang saham/ Shareholders' name</b>
PT Bali Media Telekomunikasi
PT Global Nusa Data
PT Wahana Inti Nusantara
Masyarakat/Public
<b>Total</b>

Dana hasil PUT I digunakan untuk mengakuisisi 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B PT Smart Telecom (Smartel).

Bersamaan dengan PUT I, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan ketentuan bahwa pada setiap 101 Saham Seri B Baru yang dilaksanakan melekat 20 Waran Seri II yang

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Pre-emptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or totaling to Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

As a result, the paid-in capital increased from Rp 6,943,750,319,000 to Rp 8,130,141,658,400. The fund obtained from PUT II was used for the payment of loans and working capital for the Group.

Based on Notary Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and has been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011, the Company issued on January 18, 2011 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, with nominal value of Rp 50 per share or Rp 3,784,237,682,900 and is acquired by:

<b>Jumlah saham/ Numbers of shares</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>
22.166.388.758	1.108.319.437.900
24.707.934.856	1.235.396.742.800
28.512.932.572	1.425.646.628.600
<b>297.497.472</b>	<b>14.874.873.600</b>
<b>75.684.753.658</b>	<b>3.784.237.682.900</b>

The proceeds from Right Issue I was used to acquire 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares of PT Smart Telecom (Smartel).

Along with Right Issue I, the Company issued the Series II Warrants, wherein 20 Series II warrants are attached for every 101 New Series B Shares held, free of charges. The holders of

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

diberikan secara cuma-cuma. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri B Baru yang bernominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri II sebesar Rp 50 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2011 sampai dengan 5 Januari 2016. Masa pelaksanaan waran tidak bisa diperpanjang. Jumlah Waran Seri II yang diterbitkan adalah sebesar 14.987.079.932, dengan nilai sebesar Rp 749.353.996.600.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 21 tanggal 5 November 2010 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 83 tanggal 16 Desember 2010, apabila para pemegang Waran Seri II tidak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Seri B sebelum tanggal Cum HMETD, maka jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri II akan kembali mengalami penyesuaian. Terkait dengan peningkatan nilai nominal saham Perseroan ("Reverse Stock") di tahun 2012, maka jumlah waran seri II yang diterbitkan mengalami penyesuaian menjadi sebesar 1.873.384.990, dengan nilai sebesar Rp 1.873.384.990.000. Sampai dengan 31 Maret 2015, belum ada pemegang saham yang melaksanakan waran.

#### **Manajemen Modal**

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri atas ekuitas yang berasal dari pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal dan saldo defisit) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pembiayaan, utang obligasi, liabilitas derivatif dan liabilitas tidak lancar lainnya – biaya restrukturisasi obligasi) dikurangi dengan kas dan setara kas.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Series II Warrant could purchase New Series B Shares with nominal value and exercise price of Rp 50 per share which will be exercised from July 14, 2011 to January 5, 2016. The period for exercise of the warrants could not be extended. Number of Series II Warrants issued totaled to 14,987,079,932, with total amount of Rp 749,353,996,600.

Based on of the Deed of Issuance of Series II Warrant No. 21 dated 5 November 2010, as amended by the Deed of Addendum I Series II Warrants Issuance of Statement No. 83 dated December 16, 2010, if the Shareholders of the Series II Warrants do not carry into the Series II Warrants B Shares before the date of pre-emptive rights Cum the number and exercise price of the Series II Warrants will be back to adjust. Associated with an increase in the nominal value of shares of the Company (the "Reverse Stock") in the year 2012, the number of series II warrants issued was adjusted to Rp 1,873,384,990, with a value of Rp 1,873,384,990,000. As of March 31, 2015, no shareholder has exercised warrants.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manage their capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription and deficit) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability and other noncurrent liabilities – restructuring charges) reduced by cash and cash equivalents.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Total pinjaman dan utang	10.311.941.928.410	9.922.447.968.350	Total loans and debt
Kas dan setara kas	<u>426.962.532.693</u>	<u>721.857.401.448</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah bersih	<u>9.884.979.395.717</u>	<u>9.200.590.566.902</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	<u>3.455.008.393.458</u>	<u>4.006.427.667.519</u>	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	<u>286.11%</u>	<u>229.65%</u>	Gearing ratio

**27. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

**27. Additional Paid-Up Capital**

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

31 Maret/ March 31, 2015 dan/and  
31 Desember/ December 31, 2014

Agio saham atas pengeluaran saham (Catatan 26)		Additional paid-up capital from issued shares (Note 26)
Tahun 2011	450	In 2011
Tahun 2010	1.600.942.843	In 2010
Tahun 2009	191.966.758.500	In 2009
Tahun 2006	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(19.768.197.021)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.663.819.000)</u>	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	<u>185.012.015.659</u>	Total - net
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	<u>93.980.583.406</u>	Sale and exercise of warrants
Jumlah agio saham	<u>717.848.242.163</u>	Total additional paid-up capital

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. Obligasi Wajib Konversi (OWK) – Rupiah**

**Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I) dan  
Opsi OWK Seri I**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000. Tingkat bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018. Seluruh pokok dan bunga terutang wajib dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri B pada nilai nominal pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah hasil penerbitan OWK I dan pelaksanaan Opsi OWK I sebesar Rp 4.700.000.000.000.

Perusahaan harus membentuk rekening dana jaminan atas bunga obligasi. Dana jaminan akan disetorkan kepada rekening milik PT OSK Nusadana Securities Indonesia, sebagai agen, dalam tiga (3) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jika Perusahaan tidak dapat membentuk dan menyertorkan dana jaminan ini kepada PT OSK Nusadana Securities, maka Perusahaan harus melakukan pembayaran bunga kepada pemegang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2012, agen sekuritas Perusahaan, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, telah diganti oleh PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 20 November 2012.

**28. Mandatory Convertible Bonds (MCB) –  
Rupiah**

**Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB  
Series I) and MCB Option Series I**

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000. The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is 5 (five) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018. All of the principal and accrued interest is mandatorily convertible into Company's Series B shares at par value at maturity date.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the total proceeds from issuance of MCB I and exercise of MCB Option I amounted to Rp 4,700,000,000,000.

The Company is required to set up an escrow account to cover the interest. The escrow account will be transferred to PT OSK Nusadana Securities Indonesia's account, as agent, three (3) working days before the maturity date. If the Company fails to set up and transfer the escrow account to PT OSK Nusadana Securities, the Company is required to make cash payment for interest to bondholders at maturity date.

In 2012, the Company's securities agent, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, was changed by PT Sinarmas Sekuritas, related party, based on Notarial deed No. 48 dated November 20, 2012.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Restrukturisasi OWK I**

Pada tanggal 18 Januari 2012, pemegang obligasi menyetujui beberapa hal dalam amandemen OWK dengan kondisi baru sebagai berikut:

- OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
- OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pemegang OWK I adalah PT Dian Swastatika Sentosa, pihak berelasi, Oakwell Worldwide Inc dan Glanville International Limited, pihak ketiga.

**Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II**

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Tingkat bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

**Restructuring of MCB I**

On January 18, 2012, the bondholders have agreed on the following amendments in the MCB new terms:

- The MCB will become non interest bearing; and
- MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the bondholders of MCB I are PT Dian Swastatika Sentosa, a related party, Oakwell Worldwide Inc and Glanville International Limited, third parties.

**Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and MCB Option II**

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is 5 (five) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares in any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah hasil penerbitan OWK II sebesar Rp 2.200.000.000.000.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pemegang OWK II adalah Oakwell Worldwide Inc dan Cascade Gold Limited, pihak ketiga.

The fund from the issuance MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures the Company and/or a subsidiary.

The Company's securities agent, is PT Sinarmas Sekuritas, related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the total proceeds from issuance of MCB and exercise of MCB II amounted to Rp 2.200,000,000,000.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the bondholders of MCB II are Oakwell Worldwide Inc and Cascade Gold Limited, third parties.

**29. Pendapatan Usaha**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	606.107.987.722	574.064.535.952	Data
Percakapan	71.970.518.333	73.506.649.875	Voice
Pesan singkat (SMS)	33.468.989.044	42.479.400.400	Short message service (SMS)
Abonemen	7.183.590.971	5.002.714.935	Monthly service charges
Lain-lain	7.081.791.875	5.713.126.473	Others
Subjumlah	<u>725.812.877.945</u>	<u>700.766.427.635</u>	Subtotal
Jasa interkoneksi			Interconnection services
Domestik	20.890.664.034	19.240.110.305	Domestic
Jelajah Internasional	1.613.349.711	2.874.702.946	International Roaming
Subjumlah	<u>22.504.013.745</u>	<u>22.114.813.251</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha	<u>748.316.891.690</u>	<u>722.881.240.886</u>	Operating Revenues

**30. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 44)	173.009.560.067	139.449.237.686	Frequency usage charges (Note 44)
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	158.585.326.604	190.987.747.094	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	76.952.988.200	89.265.334.816	Interconnection charges and others direct cost
Listrik dan generator	60.387.087.009	53.230.938.646	Electricity and generator
Perbaikan dan pemeliharaan	6.535.195.813	6.519.375.114	Repairs and maintenance
Lain-lain	3.382.547.376	964.439.457	Others
Jumlah	<u>478.852.705.069</u>	<u>480.417.072.813</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**31. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	240.062.379.589	226.033.249.611	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	86.329.079.057	56.017.519.661	Amortization of intangible assets (Note 11)
Jumlah	<u>326.391.458.646</u>	<u>282.050.769.272</u>	Total

**32. Beban Karyawan**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Gaji dan tunjangan karyawan	68.525.891.768	58.395.398.702	Salaries and allowance
Tenaga alih daya	31.551.271.158	32.123.508.323	Outsourcing of employees
Imbalan kerja	5.687.019.750	5.186.943.500	Post-employment benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.256.993.421	1.073.699.814	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>107.021.176.097</u>	<u>96.779.550.339</u>	Total

**33. Beban Penjualan dan Pemasaran**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Iklan dan promosi	48.542.304.920	94.200.123.910	Advertising and promotion
Kartu dan biaya voucher	17.648.497.859	26.889.527.365	Card and voucher costs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.106.063.705	3.867.024.040	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>71.296.866.484</u>	<u>124.956.675.315</u>	Total

**34. Beban Umum dan Administrasi**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Sewa	5.268.671.440	4.431.541.231	Rental
Perjalanan dinas	4.245.301.684	3.458.029.827	Travel expenses
Listrik, air dan telepon	2.033.935.109	1.831.136.304	Electricity, water and telephone
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.897.973.064	-	Allowance for receivable impairment (Note 5)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.564.992.178	1.201.717.352	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.264.554.223	9.521.072.529	Professional fees
Beban kantor	1.242.238.111	649.267.717	Office expenses
Beban perijinan	1.147.859.951	336.156.841	Permit and licenses
Asuransi	678.293.919	692.358.328	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9.091.825.653	5.216.806.720	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>28.435.645.332</u>	<u>27.338.086.849</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**35. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>
Beban bunga		
Utang sewa pembiayaan	45.702.445.513	49.337.395.562
Utang obligasi	36.882.747.921	43.218.851.272
Utang pinjaman	6.232.679.407	4.823.177.443
Pinjaman jangka pendek	5.322.506.414	4.266.103.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.211.855.195	299.872.440
Jumlah	<u>102.352.234.450</u>	<u>101.945.400.500</u>

**35. Interest and Other Financial Charges**

Interest on:  
 Lease liabilities  
 Bonds payable  
 Loans payable  
 Short-term loans  
 Others (each below  
 Rp 1 billion)

Total

**36. Imbalan Pasca Kerja**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 20 Januari 2015.

Rekonsiliasi dari nilai kini cadangan imbalan pasca kerja yang tidak didanai dan cadangan imbalan kerja jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	113.278.370.750	107.591.351.000	88.432.538.000	114.376.190.000	99.882.138.000	Present value of unfunded employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	107.591.352.000	88.432.539.000	Beginning of the year
Beban selama tahun berjalan	5.687.018.750	20.979.291.000	Provision for the year
Beban diakui di pendapatan komprehensif lain	-	(721.101.000)	Cost recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1.099.378.000)	Payments made during the year
Saldo akhir tahun	<u>113.278.370.750</u>	<u>107.591.351.000</u>	End of year

**36. Post-Employment Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated January 20, 2015.

A reconciliation of the present value of unfunded employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	113.278.370.750	107.591.351.000	88.432.538.000	114.376.190.000	99.882.138.000	Present value of unfunded employee benefits liability

Movement of long-term employee benefits liability is as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	107.591.352.000	88.432.539.000	Beginning of the year
Beban selama tahun berjalan	5.687.018.750	20.979.291.000	Provision for the year
Beban diakui di pendapatan komprehensif lain	-	(721.101.000)	Cost recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1.099.378.000)	Payments made during the year
Saldo akhir tahun	<u>113.278.370.750</u>	<u>107.591.351.000</u>	End of year

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Biaya jasa kini	3.457.696.750
Biaya bunga	2.229.323.000
Jumlah	<u>5.687.019.750</u>

Long-term employee benefit expense consists of the following:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
	3.067.368.000
	2.119.575.500
	<u>5.186.943.500</u>

Current service cost  
Interest cost

Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Personnel expenses" in the consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%	7,5%
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)
Tingkat cacat	10% dari TMI III 2011/ 10% of TMI III 2011	10% dari TMI III 2011/ 10% of TMI III 2011

Discount rate per annum  
Salary increase rate per annum  
Normal pension rate  
Mortality rate

Disability rate

### 37. Pajak Penghasilan

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 37. Income Tax

#### Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of income (loss) and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian Penyesutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan Jurnal eliminasi konsolidasian Rugi sebelum pajak anak perusahaan Rugi sebelum pajak Perusahaan	(712.231.455.344) 12.054.786.899 (5.564.042.596) 360.763.120.988 (344.977.590.053)	(11.350.169.758) 12.054.786.899 (32.085.127.849) (70.130.834.767) (101.511.345.475)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary Elimination of consolidation entries Loss before tax of the subsidiaries Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer: Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55 Penyusutan aset sewa pembiayaan Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal Pembayaran sewa pembiayaan Lain-lain	21.608.414.588 21.232.827.123 2.113.205.751 714.281.734 (1.758.645.852) (24.623.644.622) -	28.220.184.606 21.245.935.233 1.897.201.750 - 4.235.642.045 (16.912.629.443) (2.247.670.184)	Temporary differences: Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK55 Depreciation of leased assets Long-term employee benefits liability Allowance for receivable impairment loss Difference between commercial and fiscal depreciation expense Payments of finance lease Others
Jumlah	<b>19.286.438.722</b>	<b>36.438.664.007</b>	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: (Keuntungan) kerugian perubahan efek nilai wajar opsi konversi Kesejahteraan karyawan Transportasi Perjamuan dan sumbangan Beban pajak Penghasilan bunga dikenakan pajak final Lain-lain	13.813.272.159 3.300.105.622 92.564.685 85.083.101 24.214.530 (5.468.394.226)	(7.279.733.017) 1.777.110.504 51.228.179 12.085.311 1.004.424 (4.903.011.781)	Permanent differences: (Gain) loss on change in fair value of conversion option Personnel expenses Transportation Entertainment and donation Tax expenses Interest income already subjected to final tax Others
Jumlah	<b>11.846.845.871</b>	<b>(10.341.316.380)</b>	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak 2014 2013 2012 2011 2010 2009	(313.844.305.460)	(75.413.997.848)	Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision 2014 2013 2012 2011 2010 2009
Akumulasi rugi fiskal	<b>(5.324.215.845.062)</b>	<b>(5.104.850.860.938)</b>	Fiscal loss carryforward

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini untuk periode tersebut.

**Perusahaan**

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp 895.997.484.651 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.851.666 yang diterima pada tanggal 19 Mei 2014.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

For the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

**The Company**

On April 11, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/406/12/054/14 for 2012 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 895,997,484,651 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 14,851,666, which was received on May 19, 2014.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Smartel menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

**PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak**

Pada tanggal 24 April 2014, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/406/12/092/14 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp 487.970.787.536 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 18.723.667.000, yang diterima pada tanggal 16 Juni 2014.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan labarugi/ <i>Credited</i> (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ <i>Credited</i> (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar at asset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi/ <i>Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary</i>	31 Maret/ March 31, 2015	Deferred tax assets (liabilities): Fiscal loss Depreciation of leased assets Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55 Long-term employee benefit liability Allowance for receivable impairment Payments of finance leases Depreciation of fixed assets Others Total
Aset (kewajiban) pajak tangguhan:					
Rugi fiskal	568.208.552.416	78.461.076.365	-	64.669.628.781	
Penyusutan aset sewa pembayaran	133.106.897.847	5.308.206.781	-	138.415.104.628	
Penyelesaian bunga					
atas penerapan PSAK 55	92.716.582.351	5.402.103.647	-	98.118.685.998	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.178.421.750	528.301.438	-	11.706.723.188	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.209.010.205	178.570.433	-	8.387.580.638	
Pembayaran sewa pembayaran	(94.354.968.211)	(6.155.911.156)	-	(100.510.879.367)	
Penyusutan aset tetap	(115.454.688.705)	(439.661.463)	-	(115.894.350.168)	
Lain-lain					
Jumlah	603.609.807.653	83.282.686.045	-	686.892.493.698	
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi	(97.042.888.465)	-	3.013.696.725	(94.029.191.740)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan anak perusahaan	520.144.052.012	74.452.211.811	-	594.596.263.823	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.026.710.971.200	157.734.897.856	-	3.013.696.725	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and**  
**December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and**  
**For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4.411.287.397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2.117.417.950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

**PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary**

On April 24, 2014, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/406/12/092/14 for 2012 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 487,970,787,536 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 18,723,667,000, which was received on June 16, 2014.

**Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> to <i>consolidated</i> <i>statement of</i> <i>comprehensive loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> to <i>financial</i> <i>position</i> <i>or equity</i>	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi/ <i>Amortization of excess</i> <i>of fair value over</i> <i>net book value of assets</i> <i>acquired from subsidiary</i>	31 Desember/ December 31, 2014
Aset (kewajiban) pajak tangguhan:					
Rugi fiskal	351.987.258.683	216.221.293.733	-	568.208.552.416	Deferred tax assets (liabilities):
Penyusutan aset sewa pembiayaan	111.870.793.696	21.236.104.151	-	133.106.897.847	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	76.670.697.569	16.045.884.782	-	92.716.582.351	Depreciation of leased assets
Liaabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.754.952.500	1.771.378.500	(347.909.250)	11.178.421.750	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.742.881.366	466.123.839	-	8.209.010.205	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	339.935.893	(339.935.893)	-	-	Allowance for receivable impairment
Pembayaran aset pembiayaan	(76.417.258.660)	(17.937.709.551)	-	(94.354.968.211)	Allowance for decline in value of inventory
Penyusutan aset tetap	(113.666.203.376)	(1.788.485.329)	-	(115.454.688.705)	Payments of finance leases
Lain-lain	561.917.546	(561.917.546)	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	368.844.980.217	235.112.736.686	(347.909.250)	603.609.807.653	Others
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi	(109.097.675.364)			12.054.786.899	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan anak perusahaan	739.775.902.095	(219.799.484.084)	167.634.000	520.144.052.012	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	999.523.206.948	15.313.252.602	(180.275.250)	12.054.786.899	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 5.324.215.845.062 dan Rp 5.010.371.539.602. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 2.586.678.515.124 dan Rp 2.272.834.209.664. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 2.737.537.329.938 dan Rp 2.737.537.329.938 tidak diakui karena Perusahaan belum memiliki dasar memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 5,324,215,845,062 and Rp 5,010,371,539,602, respectively. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 2,586,678,515,124 and Rp 2,272,834,209,664, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 2,737,537,329,938 and Rp 2,737,537,329,938 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(712.231.455.344)	(11.350.169.758)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	12.054.786.899 (5.564.042.596)	12.054.786.899 (32.085.127.849)	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	<u>360.763.120.988</u>	<u>(70.130.834.767)</u>	Elimination of consolidation entries
Rugi anak perusahaan sebelum pajak	<u>(344.977.590.053)</u>	<u>(101.511.345.475)</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(86.244.397.513)</u>	<u>(25.377.836.369)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(2.961.711.468)</u>	<u>(2.585.329.095)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perubahan efek nilai wajar opsi konversi	3.453.318.040	(1.819.933.255)	Change in fair value of conversion option
Kesejahteraan karyawan	825.026.406	444.277.626	Personnel expenses
Transportasi	23.141.171	12.807.045	Transportation
Perjamuan dan sumbangan	21.270.775	3.021.328	Entertainment and donation
Beban pajak	6.053.632	251.106	Tax expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(1.367.098.556)</u>	<u>(1.225.752.945)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>2.961.711.468</u>	<u>(2.585.329.095)</u>	Net
Subjumlah	<u>(83.282.686.045)</u>	<u>(27.963.165.464)</u>	Subtotal
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi	<u>(3.013.696.725)</u>	<u>(15.068.483.624)</u>	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Manfaat pajak			Tax benefit
Perusahaan	(86.296.382.770)	(43.031.649.088)	The Company
Anak perusahaan	(74.452.211.811)	31.445.918.892	The Subsidiaries
Jumlah	<u>(160.748.594.581)</u>	<u>(11.585.730.196)</u>	Total

### 38. Sewa Operasi

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi menara pemancar dengan beberapa penyedia menara pemancar untuk masa sewa sampai dengan 14 tahun. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Tanah atas aset sewa pembiayaan diklasifikasi sebagai sewa operasi karena hak pemilikan atas tanah tidak akan beralih pada akhir masa sewa dan tanah tersebut mempunyai manfaat tidak terbatas.

Beban sewa operasi atas perjanjian sewa operasi menara pemancar, biaya jasa dan tanah atas aset sewa pembiayaan dan sewa operasi lainnya untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 110.682.097.372 dan Rp 124.009.649.250.

### 38. Operating Leases

The Group entered into operating lease agreements with several tower providers in relation to the rentals of transmitter towers with lease terms of up to 14 years. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease terms.

Land related to the leased asset is classified as operating lease since the title of ownership on the land does not transfer to the Group at the end of the lease term and land has an indefinite economic useful life.

Operating lease expenses relating to such operating lease agreements, service charge and land related to the finance leased assets and other operating leases amounted to Rp 110,682,097,372 and Rp 124,009,649,250 for the quarter periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(551.419.274.061)</u>	<u>226.855.960</u>	Net income (loss) attributed to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	<u>21.466.572.632</u>	<u>15.799.540.926</u>	Total weighted average number of shares outstanding to compute basic income (loss) per share
Laba (rugi) per saham	<u>(25,69)</u>	<u>0,01</u>	Income (loss) per share

Obligasi yang berpotensi saham biasa yang diterbitkan oleh Perusahaan memiliki efek anti-dilutif.

**40. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2007, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutijipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengeluaran 587.560.805 saham atau 3% dari jumlah saham beredar Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (Program).

Jumlah Saham

Manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria Program (peserta) akan menerima penghargaan dalam bentuk opsi saham dalam tiga periode, dimana sepertiga dari opsi merupakan penghargaan yang menjadi hak peserta pada setiap periode penghargaan. Program opsi saham diberikan dalam lima tahap yang dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada 2014 (20% dari jumlah opsi saham yang dapat dikeluarkan berdasarkan program tersebut dialokasi untuk setiap tahap).

Harga pelaksanaan opsi saham untuk setiap tahap adalah harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan opsi saham kepada Bursa Efek Indonesia.

**39. Basic Income (Loss) Per Share**

The calculation of basic income (loss) per share is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Net income (loss) attributed to owners of the Company	<u>226.855.960</u>	
Total weighted average number of shares outstanding to compute basic income (loss) per share	<u>15.799.540.926</u>	
Income (loss) per share	<u>0,01</u>	

Bonds issued by the Company which are potential ordinary share has an anti-dilutive effect.

**40. Management and Employee Stock Option Plan**

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of stockholders dated May 8, 2007, as stated in Notarial Deed No. 60 of Aulia Taufani, S.H., the substitute of Sutijipto, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 587,560,805 shares or equal to 3% of the Company's total issued shares of stock which will be made without pre-emptive rights in relation to the Company's Management and Employees Stock Option Plan (the Plan).

The Number of Shares

The Company's management and employees qualified to avail of the Plan (participants) will receive awards in the form of stock options which will vest over a three-year period, with one-third of the options which are the subject of the award vesting on each anniversary of the award. The Stock option plan will be granted in five phases commencing in 2008 and ending in 2014 (with 20% of the total stock options issuable under the Plan allocated in each phase).

The exercise price of the stock option granted under any phase of the Plan will be the weighted average of the closing price per share for 25 consecutive trading days prior to the date on which the participant notifies the Indonesia Stock Exchange of the exercise of such stock option.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, tidak ada opsi saham yang telah diberikan untuk manajemen dan karyawan Perusahaan.

**41. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi, dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Perusahaan-perusahaan yang merupakan asosiasi dengan Perusahaan dan memiliki transaksi yang material dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertiwi Tbk
- PT Smart Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- PT Mora Quatro Multimedia

**Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

As of March 31, 2015, no shares option have been granted to the Company's management and employees.

**41. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties. Transactions with a related party were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

The companies which are associated with the Company and have material transaction with the Company are:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertiwi Tbk
- PT Smart Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- PT Mora Quatro Multimedia

**Transactions with Related Parties**

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

<b>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable</b>			
	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.491.411.670	3.367.259.069	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.413.703.299	1.262.107.679	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Arara Abadi	1.244.022.912	1.403.072.912	PT Arara Abadi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	25.771.980	556.707.240	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	724.504.797	788.101.810	Others (each below Rp 500 million)
	<b>5.899.414.658</b>	<b>7.377.248.710</b>	
Persentase dari jumlah aset	<b>0,03%</b>	<b>0,04%</b>	Percentage to total assets
<b>Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable</b>			
	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
PT Sinarmas Multifinance	5.023.365.269	5.023.365.269	PT Sinarmas Multifinance
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	532.483.105	883.027.701	Others (each below Rp 500 million)
	<b>5.555.848.374</b>	<b>5.906.392.970</b>	
Persentase dari jumlah aset	<b>0,03%</b>	<b>0,02%</b>	Percentage to total assets
<b>Utang Usaha/Trade Accounts Payable</b>			
	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
PT Sinar Mas Teladan	<b>81.575</b>	<b>26.102.392</b>	PT Sinar Mas Teladan
Persentase dari jumlah liabilitas	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	Percentage to total liabilities
<b>Utang Lain-lain/Other Accounts Payable</b>			
	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
PT Duta Pertiwi	89.354.232	2.546.732	PT Duta Pertiwi
PT Bumi Serpong Damai	21.165.000	-	PT Bumi Serpong Damai
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.040.000	13.040.000	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	11.382.350	10.382.350	Others (below Rp 10 million)
	<b>134.941.582</b>	<b>25.969.082</b>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	Percentage to total liabilities

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

		Pendapatan Usaha Bersih/ <i>Net Operating Revenues</i>		
		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	729.204.558	2.431.906.965	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.590.919	1.521.363.637	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	804.884.115	1.935.842.250	Others (each below Rp 500 million)	
	1.538.679.592	5.889.112.852		
Persentase dari pendapatan usaha - bersih	0,21%	0,81%	Percentage to net operating revenues	
Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.			The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.	
		Beban Usaha/Operating Expenses		
		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	255.431.131	235.741.153	Others (each below Rp 500 million)	
	255.431.131	235.741.153		
Persentase dari beban usaha	0,03%	0,02%	Percentage to operating expenses	
Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.			Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.	
Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.			The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.	
Perusahaan dan entitas anak memiliki rekening giro dan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Sinarmas Tbk.			The Company and subsidiaries have current accounts and time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk.	

**42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial  
terjadi dari instrument keuangan Grup adalah  
risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang  
asing, risiko ekuitas, risiko kredit serta risiko  
likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola  
tingkat risiko ini telah meningkat secara

**42. Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

Potential risks arising from financial instruments  
of the Group relate to interest rate risk, foreign  
exchange risk, credit risk and liquidity risk.  
Policies of the importance of managing the risk  
level has increased significantly by considering  
some parameters change and volatility of

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, surat utang komersil dan jangka panjang utang obligasi mempunyai tingkat severity risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Liabilitas/Liabilities Bunga Variabel/Variable Rate	31 Maret/ March 31, 2015					Jumlah/ Total Rp
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year Rp	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year Rp	
Pinjaman jangka pendek/Short-term loan Utang pinjaman/Loans payable	2.209.887.600.000 1.306.710.523.546	881.481.057.330	1.122.608.675.786	905.625.826.426	456.912.402.643	2.209.887.600.000 4.673.338.485.731
31 Desember/ December 31, 2014						
Liabilitas/Liabilities Bunga Variabel/Variable Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year Rp	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year Rp	Jumlah/ Total Rp
	2.101.116.000.000 1.084.697.156.557	990.884.532.122	1.064.176.700.524	841.444.129.855	450.170.279.207	2.101.116.000.000 4.431.372.798.265

Pada tanggal 31 Maret 2015, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi secara berturut-turut sebesar Rp 20.114.736.485, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/ rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long term bonds, in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Liabilitas/Liabilities Bunga Variabel/Variable Rate	31 Desember/ December 31, 2014					Jumlah/ Total Rp
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year Rp	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year Rp	
Pinjaman jangka pendek/Short-term loan Utang pinjaman/Loans payable	2.101.116.000.000 1.084.697.156.557	990.884.532.122	1.064.176.700.524	841.444.129.855	450.170.279.207	2.101.116.000.000 4.431.372.798.265
31 Maret/ March 31, 2015						
Liabilitas/Liabilities Bunga Variabel/Variable Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year Rp	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year Rp	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year Rp	Jumlah/ Total Rp
	2.209.887.600.000 1.306.710.523.546	881.481.057.330	1.122.608.675.786	905.625.826.426	456.912.402.643	2.209.887.600.000 4.673.338.485.731

As of March 31, 2015, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the period would have been Rp 20,114,736,485 lower/higher, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

#### Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposure transaksi mata uang. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata yang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		<b>Assets</b>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD EUR	6.307.778 55.847	82.530.972.442 791.071.339	16.780.731 55.984	208.752.291.011 847.208.142
Piutang usaha	USD	851.896	11.146.210.535	592.108	7.365.821.787
Piutang lain-lain	USD	1.086.664	14.217.910.598	1.080.595	13.442.600.681
Uang muka jangka panjang	USD	67.385.213	881.668.130.163	49.861.475	620.276.750.369
Jumlah aset			990.354.295.077		850.684.671.990
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman jangka pendek	USD	168.900.000	2.209.887.600.000	168.900.000	2.101.116.000.000
Utang usaha	USD	49.802.004	651.609.421.680	21.880.038	272.187.673.452
Utang lain-lain	USD SGD AUD	27.842.812 4.166 400	364.295.346.842 39.610.495 4.001.096	29.615.856 7.838 400	368.421.244.076 73.845.788 4.087.292
Beban akrual	USD EUR SGD	26.357.180 9.605 36.358	344.857.346.180 136.058.390 345.691.864	66.951.805 9.605 -	832.880.450.520 145.356.274 -
Utang pinjaman	USD	357.179.646	4.673.338.485.731	356.219.678	4.431.372.798.265
Utang obligasi	USD	46.240.713	605.013.488.066	44.158.080	549.326.515.465
Liabilitas derivatif	USD	53.624.662	701.625.079.075	55.290.338	687.811.806.916
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	6.467.502	84.620.800.770	6.295.185	78.312.097.825
Jumlah liabilitas			9.635.772.930.189		9.321.651.875.873
Liabilitas - Bersih			(8.645.418.635.112)		(8.470.967.203.883)
					Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan, secara berturut-turut, akan lebih besar Rp 432.284.217.230 dan Rp 423.579.556.134, terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and**  
**December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and**  
**For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014		<b>Assets</b>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Other accounts receivable			
Long-term advances			
Total assets			
<b>Liabilities</b>			
Short-term loans			
Trade accounts payable			
Other accounts payable			
Accrued expenses			
Loans payable			
Bonds payable			
Derivative liability			
Other non-current liabilities			
Total liabilities			
Liabilities - Net			

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, if the currency had weakened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been Rp 432,284,217,230 and Rp 423,579,556,134, respectively, lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Piutang dinilai sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	6.144.707.753	6.242.196.606	Group A
Grup B	96.515.891.153	178.709.588.066	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>102.660.598.906</u>	<u>184.951.784.672</u>	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	320.755.073	1.528.249.000	Group A
Grup B	141.459.103.110	35.466.543.899	Group B
	<u>141.779.858.183</u>	<u>36.994.792.899</u>	

- Grup A – pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B – pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

Receivables are assessed as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Trade accounts receivable
		Counterparties without external credit rating
		Group A
		Group B
		Total unimpaired trade accounts receivable
		Other Accounts Receivables
		Group A
		Group B

- Group A – new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B – existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret/ March 31, 2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	425.810.773.566	425.810.773.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	177.358.932.903	131.211.773.029	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	141.779.858.183	141.779.858.183	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	881.668.130.163	881.668.130.163	Long-term advances
Jumlah	<u>1.626.617.694.815</u>	<u>1.580.470.534.941</u>	Total
	31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	720.924.657.848	720.924.657.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	252.341.129.696	208.091.942.886	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	36.994.792.899	36.994.792.899	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	620.276.750.369	620.276.750.369	Long-term advances
Jumlah	<u>1.630.537.330.812</u>	<u>1.586.288.144.002</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukan tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek untuk kebutuhan operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup secara awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 December 2014.

	31 Maret/ March 31, 2015					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Kewajiban</b>						
Prijaman jangka pendek	2.209.887.600,00	-	-	-	2.209.887.600,00	2.209.887.600,00
Utang usaha	765.624.071,99	-	-	-	765.624.071,99	765.624.071,99
Utang lain-lain	449.387.849,26	-	-	-	449.387.849,26	449.387.849,26
Beban akrual	1.735.405.392,70	-	-	-	1.735.405.392,70	1.735.405.392,70
Utang prijaman	1.351.146.487,54	915.332.492,43	2.517.164.333,70	-	4.783.643.313,68	4.673.338.485,73
Liabilitas sewa pembiayaan	325.416.761,87	327.434.035,51	780.053.047,21	903.107.494,42	2.337.011.339,02	1.366.794.737,50
Utang obligasi						
Rupiah	48.240.000,00	48.240.000,00	61.506.000,00	-	711.540.000,00	670.661.737,26
USD	13.084.000,00	183.176.000,00	537.752.400,00	1.032.327.600,00	1.766.340.000,00	605.013.488,06
Liabilitas derivatif	-	52.159.956,93	173.744.014,62	475.721.107,82	701.625.079,07	701.625.079,07
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	500.000.000,00	314.016.000,00	814.016.000,00	592.526.753,94
Jumlah	<b>6.899.192.163,38</b>	<b>1.526.342.484,54</b>	<b>5.123.773.795,54</b>	<b>2.725.172.202,27</b>	<b>16.274.480.645,74</b>	<b>13.770.265.195,12</b>
						<b>Total</b>
<b>Liabilities</b>						
Short-term loans						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Loans payable						
Lease liabilities						
Bonds payable						
Rupiah						
US\$						
Derivative liability						
Other noncurrent liabilities						

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Kewajiban</b>						
Prijaman jangka pendek	2.101.116.000.000	-	-	-	2.101.116.000.000	2.101.116.000.000
Utang usaha	397.476.518.036	-	-	-	397.476.518.036	397.476.518.036
Utang lain-lain	452.253.081.645	-	-	-	452.253.081.645	452.253.081.645
Beban akrual	2.108.888.374.402	-	-	-	2.108.888.374.402	2.108.888.374.402
Utang pihakman	1.129.556.344.999	1.025.665.583.387	2.393.268.443.239	-	454.190.371.615	4.431.372.798.255
Liabilitas sewa pembayaran	324.954.248.908	327.835.192.398	81.700.266.647	946.143.701.553	24.15.935.841.506	1.396.463.202.209
Utang obligasi						
Rupiah	48.240.000.000	48.240.000.000	627.120.000.000	-	723.600.000.000	67.845.547.670
USD	12.440.000.000	174.160.000.000	51.128.000.000	981.516.000.000	1.679.400.000.000	549.326.515.465
Liabilitas derivatif						
Liabilitas tidak lancar lainnya						
Jumlah	<b>6.574.624.568.040</b>	<b>1.628.306.540.348</b>	<b>5.021.525.653.363</b>	<b>2.688.775.232.429</b>	<b>15.913.231.394.180</b>	<b>13.381.065.942.493</b>
<b>Liabilities</b>						
Short-term loans						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Loans payable						
Lease liabilities						
Bonds payable						
Rupiah						
US\$						
Derivative liability						
Other noncurrent liabilities						
Total						

#### 43. Informasi Segmen

##### Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular CDMA dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

##### Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	301.657.600.040	289.133.075.074	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Timur	141.484.696.927	136.663.973.580	East Java
Jawa Tengah	119.285.465.164	123.332.415.228	Central Java
Jawa Barat	82.923.188.505	75.905.595.905	West Java
Sumatera	57.260.214.403	61.317.828.506	Sumatra
Sulawesi	20.442.296.604	13.145.839.484	Sulawesi
Bali	20.175.283.913	19.062.546.054	Bali
Kalimantan	5.088.146.134	4.319.967.055	Kalimantan
Jumlah	<b>748.316.891.690</b>	<b>722.881.240.886</b>	Total

#### 44. Ikatan dan Perjanjian

##### Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") dan PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev.

#### 43. Segment Information

##### Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing CDMA cellular service and telecommunication network service for subscribers.

##### Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Group's revenues by geographical market:

#### 44. Commitments and Agreements

##### Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") dan PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

**ZTE Corporation**

Pada tanggal 24 Mei 2006, Smartel, Entitas anak dan ZTE Corporation menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik, pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, operasi awal, dan bantuan teknis untuk jaringan telekomunikasi nasional CDMA2000 di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 467.546.400.

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani Master Agreement sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

**Qualcom Inc.**

Perusahaan mengadakan perjanjian "BREW Carrier Agreement" dengan Qualcom. Berdasarkan perjanjian, Qualcom akan menyediakan perangkat lunak BREW dan

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2015 (Unaudited) and**  
**December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and**  
**For the Quarter Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to increase becoming US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

**ZTE Corporation**

On May 24, 2006, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed a Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, initial operation, and technical support of nationwide CDMA2000 telecommunication network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 467,546,400.

On June 4, 2010, Smartel and ZTE Corporation signed:

- Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On December 20, 2014, the Company, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

**Qualcom Inc.**

The Company entered into a BREW Carrier Agreement with Qualcom. Based on the agreement, Qualcom will provide the Company with BREW software, certain training and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

beberapa jasa pelatihan serta pendukung integrasi, termasuk pendukung *on-site*, untuk *set-up*, pengoperasian, integrasi dan memelihara *BREW Distribution System*. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan harus membayar kepada Qualcomm atas biaya *set-up* awal dan pengoperasian perangkat lunak tersebut sebesar US\$ 300.000. Peralatan tersebut telah terpasang dan dibukukan sebagai aset tidak berwujud lainnya (Catatan 11).

Perusahaan juga sepakat membayar dalam jumlah tertentu kepada Qualcomm untuk setiap aktivasi perangkat lunak BREW beserta akses datanya oleh pelanggan melalui pola *Revenue Share*.

**Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan  
PT Nokia Solutions and Networks Indonesia  
(PT Nokia)**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706.

**PT Bakrie Telecom Tbk**

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 26) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi miliki BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai liabilitas tidak lancar lainnya dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 24).

Dalam perjanjian sewa jaringan telekomunikasi, BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

integration support services, including on-site support, set-up, deployment, integration and maintenance of the BREW Distribution System. As stated in the agreement, the Company shall pay Qualcomm for the initial set-up and deployment of the software amounting to US\$ 300,000. The cost of software installed is presented as "Other intangible assets" (Note 11).

The Company also agreed to pay Qualcomm on behalf of each activation BREW software and its data content by subscriber through Revenue Share method.

**Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)  
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia  
(PT Nokia)**

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706.

**PT Bakrie Telecom Tbk**

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) had signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company, and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 26) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the join operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recognized as other non-current liabilities and recorded at amortized cost and deferred day 1 profit (Note 24).

Based on telecommunication network rental agreement, BTEL rent 1 (one) carrier of the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, sebesar 1 (satu) kanal, dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000.000 per bulan untuk jangka waktu sewa tiga tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 30).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapura, India, Malaysia, Amerika Serikat, Vietnam, Guam, Filipina dan Saudi Arabia.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 104 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, with rental cost of Rp 30,000,000,000 per month for three-years rental period, and can be extended based on mutual agreement.

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
  - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
  - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
  - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 30).

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapore, India, Malaysia, United States of America, Vietnam, Guam, Philippines and Saudi Arabia.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 104 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.

- d. Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) menandatangani perjanjian berlangganan sirkit, dimana Moratel menyewakan saluran jaringan milik PT XL Axiata Tbk kepada Perusahaan selama delapan (8) tahun. Perjanjian tersebut terutama meliputi pengaturan tentang biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, sanksi, dan penghentian perjanjian.

#### **45. Sistem Tarif**

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa telepon dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak seluler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.12/Per/M.KOMINFO/02/ 2006 tersebut, struktur tarif jasa telepon dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa telepon dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.

- d. On November 28, 2007, the Company and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) had signed the circuit subscription agreement, wherein Moratel lease the circuit owned by PT XL Axiata Tbk to the Company for eight (8) years. The agreement includes among others the circuit lease cost and term, rights and obligation of each party, penalty, and agreement termination.

#### **45. Tariff System**

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/ 2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

#### **46. Litigasi & Kontinjensi**

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999

In 2011, the Government implemented Regulation No.16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms in Regulation.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Company entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

#### **46. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

(UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu proses persidangan lebih lanjut.

- b. Smartel, Entitas anak telah mengupayakan peninjauan kembali atas pengenaan Biaya Hak Penggunaan (BHP) spektrum frekuensi oleh Kemenkominfo. Hal ini terkait dengan perbedaan interpretasi penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika karena alokasi pita frekuensi yang dimiliki Smartel tidak secara jelas tercakup dalam peraturan tersebut.

Smartel telah mengajukan gugatan melalui PTUN atas masalah ini. Pada tanggal 27 Desember 2011, PTUN telah mengeluarkan salinan putusan yang mengabulkan seluruh gugatan, membatalkan objek gugatan dan memerintahkan Kemenkominfo mencabut objek gugatan. Kemenkominfo mengajukan

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:

- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk has proven to violate the Law No. 5 year 1999 act 5.
- Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk proved violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for further court process.

- b. Smartel, a subsidiary, has requested to conduct review on charging of cost of frequency spectrum usage (BHP) by the Ministry of Communication and Information Technology. This is in relation to a different interpretation of the implementation of the Regulation of the Minister of Communication and Information Technology for the allocation of frequency bands in which Smartel is not clearly covered by this regulation.

Smartel filed lawsuits through Administrative court decision on this matter. On December 27, 2011, the Administration court issued a copy of a verdict in which granting all the lawsuits, aborting the object of the lawsuits and ordering Minister of Communication and Information Technology to repeal the object of the

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 5 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara menolak banding dari Kemenkominfo, dan memutuskan menguatkan keputusan PTUN.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Kemenkominfo mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 6 Agustus 2012, Smartel memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui PTUN.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kemenkominfo. Dengan demikian putusan PTUN telah menjadi Ketetapan Hukum (putusan hukum tetap). Namun demikian proses pelaksanaan Ketetapan Hukum tersebut sampai dengan akhir Maret 2015 ini belum bisa dilaksanakan, mengingat perlu dibuatnya peraturan baru oleh Kemenkominfo untuk menetapkan besarnya BHP frekuensi yang harus dibayarkan oleh Smartel.

#### **47. Kelangsungan Usaha**

Untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015, Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp 263.680.959.938 dan rugi bersih sebesar Rp 551.482.860.763. Pada tanggal 31 Maret 2015, akumulasi defisit Perusahaan tercatat sebesar Rp 12.383.981.507.105. Grup juga memiliki jumlah liabilitas yang signifikan.

Pendapatan usaha Grup untuk periode triwulan yang berakhir 31 Maret 2015 meningkat sebesar Rp 25.435.650.804 (3,5%) dibandingkan dengan 31 Maret 2014 dan rugi usaha mengalami penurunan sebesar Rp 24.979.953.763 (8,7%).

Dengan pertumbuhan pendapatan di tahun 2015, manajemen optimis bahwa kinerja Perusahaan akan membaik dan bertumbuh di tahun yang akan datang.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

lawsuits. The Minister of Communication and Information Technology Submitted an appeal to the State Administrative High Court on January 5, 2012.

On May 16, 2012, the State Administrative High Court rejected the appeal and strengthening the Administrative Court decision.

On July 20, 2012, the Minister of Communication and Information Technology filed a cessation to the Supreme Court. On August 6, 2012, Smartel submitted contra of memory cassation to Supreme Court through the Administration Court.

On May 6, 2014, the Supreme Court has rejected the cassation filed by Minister of Communication and Information Technology. Therefore, the Administrative Court decision become an inchracht verdict. However, implementation of Administrative Court decision is not yet implemented till end of March 2015, due to the necessity of Minister of Communication and Information Technology to set out new regulation for determining the cost of frequency spectrum usage (BHP) that should be paid by Smartel.

#### **47. Going Concern**

For the quarter period ended March 31, 2015, the Group continued to incur loss from operations of Rp 263,680,959,938 and net loss of Rp 551,482,860,763. As of March 31, 2015, the Company has accumulated deficit of Rp 12,383,981,507,105. The Company and subsidiaries also have significant outstanding amounts of liabilities.

The Group's revenue for quarter period ended March 31, 2015 increased by Rp 25,435,650,804 (3.5%) compared with March 31, 2014 and consolidated operating loss has decreased by Rp 24,979,953,763 (8.7%).

With the growth in revenues in 2015, management is optimistic that the Company's performance will improve in the coming years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Untuk mendukung kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan tetap melakukan langkah strategis dalam berbagai hal yang diantaranya adalah:

1. Melakukan peningkatan kapasitas dan cakupan jaringan agar kualitas pelayanan dapat terus terjaga seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan;
2. Secara terus menerus memperkuat citra dan merk Perusahaan, yaitu "Smartfren" dengan melakukan promosi yang tepat sasaran;
3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi atas produk produk Perusahaan dengan pembukaan galeri baru, mengembangkan armada penjualan serta memperbanyak jumlah distributor dan outlet di setiap area yang terjangkau oleh Jaringan Telekomunikasi Perusahaan; dan
4. Efisiensi pada biaya operasional.

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Kenaikan aset tetap melalui:			Increase in property and equipment through:
Kapitalisasi beban pinjaman	110.986.747.192	36.828.120.153	Borrowing cost capitalized
Utang usaha	6.546.136.734	-	Accounts payable
Uang muka	-	7.814.697.557	Advances
Kenaikan aset takberwujud melalui: Biaya perolehan pelanggan	-	46.289.470.280	Increase in intangible assets through: Addition to subscriber acquisition cost

**49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Obligasi Wajib Konversi**

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan menerbitkan delapan (8) opsi OWK II dengan total nilai sebesar RP 800.000.000.000 kepada Cascade Gold Limited.

In response with such conditions, the Company has been and will continue to take strategic steps in a variety of things such as:

1. Expanding capacity and network quality in order to keep services quality and in line with the increasing of customer number;
2. Constantly strengthening of the Company's brand "Smartfren", through promotions to ideal and potential target market;
3. Expanding sales and new distribution channels for Company products by opening new galleries, expanding direct selling agent, as well as continue expanding distribution channels and outlet in all areas which are covered by Company's network; and
4. Efficiency in operational costs.

**48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

**49. Events After the Reporting Period**

**Mandatory Convertible Bonds**

On April 17, 2015, the Company issued eight (8) option of MCB II with a total of Rp 800,000,000,000 to Cascade Gold Limited.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Litigasi dan Kontinjensi**

Pada tanggal 16 April 2015, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan yang menetapkan besaran biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio tahun 2008 sampai dengan 2010 untuk Smartel, entitas anak.

Menindaklanjuti keputusan Menkominfo tersebut, pada tanggal 17 April 2015, Smartel menerima surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dengan nominal sebesar Rp 78.569.721.759 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2015.

**50. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**Legal Matters and Contingencies**

On April 16, 2015, Minister of Communication and Information Technology issued the Decision that determine the cost of frequency spectrum usage fee from 2008 till 2010 for Smartel, a subsidiary.

Following up the Minister Decision, on April 17, 2015, Smartel received a payment notification letter from Minister of Communication and Information Technology amounting to Rp 78,569,721,759 that will be due on June 15, 2015.

**50. Prospective Accounting Pronouncements**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investment in Associated and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefit
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan Kembali) dan  
untuk Periode Triwulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2015 (Unaudited) and  
December 31, 2014 and 2013 (as Restated) and  
For the Quarter Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

---

10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; dan
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these newly and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*